

**PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP PELAKSANAAN
PEMBELAJARAN PADA PROGRAM STUDI
KEPELATIHAN OLAHRAGA
DI UNIVERSITAS JAMBI**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Olahraga dan Kesehatan di
Universitas Jambi**



**OLEH:
KHOLIL ABSOR
NIM: K1A220048**

**PROGRAM STUDI KEPELATIHAN OLAHRAGA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JAMBI
2025**

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul **“Persepsi Mahasiswa Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran pada Program Studi Pelatihan Olahraga di Universitas Jambi”** yang disusun oleh Kholil Absor, Nomor Induk Mahasiswa K1A220048 telah diperiksa dan disetujui untuk disidangkan.

Jambi, Desember 2024
Pembimbing I

Dr. Wawan Junresti Daya, S.SI., M.PD.
NIP. 198906292015041003

Jambi, Desember 2024
Pembimbing II

Ahmad Muzaffar, S.Pd., M.Pd
NIP. 198710172019031011

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Kholil Absor

NIM : K1A220048

Program studi : Kepeleatihan Olahraga

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini benar-benar karya sendiri dan bukan merupakan jiplakan dari hasil penelitian pihak lain. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini merupakan jiplakan atau plagiasi, saya bersedia menerima sanksi dicabut gelar dan ditarik ijazah.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab.

Jambi, April 2025
Yang membuat pernyataan,

Kholil Absor
NIM K1A220048

MOTTO

Santai tapi tidak lalai.

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.”

(Q.S Al-Baqarah, 2: 286)

“Jangan lelah mencoba. Tidak ada jaminan kesuksesan, tetapi memilih untuk tidak mencoba adalah jaminan kegagalan.”

(BJ. Habibie)

Skripsi ini dengan tulus saya persembahkan untuk sosok yang penuh arti dalam hidupku, Ayahanda dan Ibunda Saya tercinta beserta Abang dan Kakak ku maupun keluarga besar terutama nenek saya. Merekalah yang selalu berusaha serta mendoakan saya dalam mencari ilmu. Setiap halaman tulisan ini adalah bukti perjalanan dan perjuangan saya . namun semua ini tak terlepas dari doa, dukungan dan kasih sayang kalian. Ayah Ibu serta abangku yang ku sayangi engkaulah yang menjadikan aku terus berusaha sebaik mungkin untuk menyelesaikan pendidikanku agar tercapainya cita-cita dan dapat mengangkat derajat keluarga. Semoga dengan ilmu yang telah di dapat oleh anakmu maupun adikmu ini dapat menjadi suatu amal jariahmu dan bermanfaat bagi nusa bangsa dan agama.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji syukur kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala, atas berkat rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Persepsi Mahasiswa Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran pada Program Studi Kepelatihan Olahraga di Universitas Jambi”**.

Penulisan skripsi ini ditujukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Kepelatihan Olahraga Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapat bimbingan dari berbagai pihak sehingga pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada beberapa pihak, oleh karena itu, pada kesempatan kali ini penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih khususnya kepada :

Terima kasih kepada Rektor Universitas Jambi Bapak Prof. Dr. Helmi, S.H., M.H yang telah memberikan kesempatan untuk menimba ilmu di Universitas Jambi. Terima kasih kepada Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi Bapak Prof. Dr. M. Rusdi, S.Pd., M.Sc yang telah memberikan izin dalam menyelesaikan skripsi ini.

Terima kasih penulis sampaikan kepada Bapak Dr. Wawan Junresti Daya, S.SI., M.PD selaku dosen pembimbing I. Saya ucapkan terima kasih yang telah banyak memberikan masukan, bimbingan dan juga waktu serta arahan dalam menyusun skripsi ini, Bapak Ahmad Muzaffar, S.Pd., M.Pd selaku dosen pembimbing II. Saya ucapkan terima kasih yang sebesar besarnya yang dengan kesabaran, keikhlasan, dan senantiasa mengingatkan penulis untuk lebih giat dan memotivasi serta membimbing penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini. Berkat arahan yang diberikan oleh beliau maka penulis dapat menyusun laporan skripsi ini dengan baik. Dan Bapak/Ibu Dosen Program Studi Kepelatihan Olahraga yang telah memberikan dukungan ilmu selama penulis menempuh pendidikan di Universitas Jambi.

Secara khusus dan yang teramat mulia penulis sampaikan terima kasih kepada Orang Tua tercinta, ayahanda M.Nuh dan Ibunda Elvi Sukaisih yang tak pernah berhenti mendoakan dan memberi perhatian, telah memberi begitu banyak pengajaran, kasih sayang, serta materi dan bantuan yang begitu banyak dan tak terhitung jumlahnya.

Tak lupa pula penulis berterima kasih kepada, teman-teman Program Studi Kepelatihan Olahraga angkatan 2020 yang telah berperan banyak memberikan pengalaman dan pembelajaran selama di bangku kuliah, serta seluruh pihak yang telah memberikan bantuan kepada penulis, namun tidak dapat di sebutkan satu persatu, Terima kasih atas bantuan, semangat, motivasi, dan doa baik yang diberikan kepada penulis selama ini.

Terakhir, Kepada diri saya sendiri Kholil Absor, terimakasih telah bertahan sejauh ini, walau sering kali merasa putus asa atau apa yang di usahakan dan belum berhasil, namun terima kasih tetap menjadi manusia yang selalu mau berusaha dan tidak lelah mencoba. Terima kasih telah karena tidak memutuskan menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripisi ini dan telah menyelesaikan

skripsi ini dengan sebaik dan semaksimal mungkin. Ini pencapaian yang patut dirayakan untuk diri sendiri, apapun kurang dan lebihmu mari merayakan diri sendiri.

Setelah melalui proses yang panjang dan penuh tantangan, akhirnya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini yang masih banyak kekurangan dan kesalahan. Walaupun demikian, peneliti berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua insan dan peneliti khususnya. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan taufiq dan hidayah Nya kepada peneliti dan semua pihak yang telah membantu dan terlibat dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.

Jambi, April 2025

Kholil Absor
NIM K1A220048

ABSTRAK

Absor, Kholil, 2024, Persepsi Mahasiswa Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran pada Program Studi Pelatihan Olahraga di Universitas Jambi, Jurusan Pelatihan Olahraga, FKIP Universitas Jambi, Pembimbing: (I) Dr. Wawan Junresti Daya, S.SI., M.PD., (II) Ahmad Muzaffar, S.Pd., M.Pd.,

Kata Kunci: Persepsi, Pembelajaran, Pelatihan Olahraga

Penelitian ini bertujuan untuk dapat mengetahui persepsi atau pandangan mahasiswa terhadap pelaksanaan pembelajaran yang ada pada Program Studi Pelatihan Olahraga dengan menggunakan aspek kognitif, afektif dan konoatif sebagai indikatornya.

Penelitian ini penting untuk dilakukan mengingat penting bagi seorang pembelajar untuk memiliki pemahaman, kecintaan dan antusiasme yang positif terhadap peroses pembelajaran sehingga menimbulkan umpan balik yang baik pula yang pada akhirnya mahasiswa akan dapat mencapai tujuan pembelajaran itu sendiri.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dalam penelitiannya menggunakan data angket sebagai data sekunder yang disebarkan kepada mahasiswa Program Studi Pelatihan Olahraga sebagai sumber data primer penelitian serta menggunakan buku, jurnal dan dokumen lainnya yang terkait sebagai data sekunder. Penelitian ini menggunakan seluruh jumlah populasi sebagai sampel yakni sejumlah 67 mahasiswa yang berada di semester 4 Program Studi Pelatihan Olahraga Universitas Jambi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwasanya mahasiswa secara keseluruhan memiliki persepsi positif terhadap pelaksanaan pembelajaran yang juga diikuti oleh indicator kognitif, afektif dan konoatif. Namun berdasarkan perbandingan persepsi mahasiswa berdasarkan jenis kelamin, mahasiswa laki-laki memiliki persepsi positif terhadap pelaksanaan pembelajaran namun tidak diikuti oleh salah satu dari indikatornya yakni pada indicator konoatif sedangkan pada mahasiswa perempuan, memiliki persepsi positif secara keseluruhan yang juga diikuti oleh indicator kognitif, afektif dan konoatif.

ABSTRACT

Absor, Kholil, 2024, Student Perceptions of Learning Implementation in the Sports Coaching Study Program at Jambi University, Sports Coaching Department, FKIP Jambi University, Supervisors: (I) Dr. Wawan Junresti Daya, S.SI., M.PD., (II) Ahmad Muzaffar, S.Pd., M.Pd.,

Keywords: Perception, Learning, Sports Coaching

This study aims to determine students' perceptions or views on the implementation of learning in the Sports Coaching Study Program using cognitive, affective and connotative aspects as indicators.

This research is important to do considering that it is important for a learner to have a positive understanding, love and enthusiasm for the learning process so that it creates good feedback which in the end students will be able to achieve the learning objectives themselves.

This research is a quantitative research in its research using questionnaire data as secondary data distributed to students of the Sports Coaching Study Program as a source of primary research data and using books, journals and other related documents as secondary data. This study uses the entire population as a sample, namely 67 students who are in semester 4 of the Sports Coaching Study Program, Jambi University. The results of this study indicate that students as a whole have a positive perception of the implementation of learning which is also followed by cognitive, affective and connotative indicators. However, based on a comparison of student perceptions based on gender, male students have a positive perception of the implementation of learning but are not followed by one of the indicators, namely the connotative indicator, while female students have an overall positive perception which is also followed by cognitive, affective and connotative indicators.

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
MOTTO	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK	vii
ABSTRACK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar belakang Masalah	1
1.2 Batasan Masalah	7
1.3 Rumusan Masalah.....	7
1.4 Tujuan Penelitian	7
1.5 Manfaat Penelitian	8
BAB II	9
KAJIAN TEORITIK	9
2.1 Kajian Teoritik dan Hasil Penelitian Relevan.....	9
2.1.1 Persepsi	9
2.1.2 Pembelajaran.....	12
2.1.3 Hasil Penelitian Relevan	15
2.2 Kerangka Berfikir	17
BAB III.....	19
METODE PENELITIAN	19
3.1 Jenis Penelitian.....	19
3.2 Populasi dan Sampel	19
3.2.1 Populasi.....	19
3.2.2 Sampel	20

3.3	Jenis Data	20
3.3.1	Data Primer	20
3.3.2	Data Sekunder	21
3.4	Teknik Pengumpulan Data	21
3.5	Instrumen Pengumpulan Data	21
3.5.1	Kisi-Kisi Angket	22
3.5.2	Alternatif Jawaban	23
3.6	Teknik Analisis Data	23
3.6.1	Pengelompokan skor	24
3.6.2	Formula Perhitungan Persentase	24
3.7	Kriteria Penafsiran	24
BAB IV		26
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		26
4.1	Karakteristik Responden	26
4.1.1	Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	26
4.1.2	Deskripsi Responden Berdasarkan Kelas	27
4.2	Hasil Penelitian	27
4.2.1	Persepsi Keseluruhan Mahasiswa terhadap Pelaksanaan Pembelajaran di Program Studi Kepelatihan Olahraga Universitas Jambi	28
4.2.2	Persepsi Mahasiswa Laki-Laki terhadap Pelaksanaan Pembelajaran di Program Studi Kepelatihan Olahraga Universitas Jambi	40
4.2.3	Persepsi Mahasiswa Perempuan terhadap Pelaksanaan Pembelajaran di Program Studi Kepelatihan Olahraga Universitas Jambi	51
4.3	Pembahasan	59
4.3.1	Persepsi Mahasiswa terhadap Pelaksanaan Pembelajaran pada Program Studi Kepelatihan Olahraga di Universitas Jambi	59
BAB V		65
PENUTUP		65
5.1	Kesimpulan	65
5.2	Saran	65
5.3	Implikasi	66
DAFTAR PUSTAKA		67

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang Masalah

Dunia pendidikan digunakan sebagai sarana dalam meningkatkan sumber daya manusia. Dengan adanya sumber daya manusia yang baik dan memadai, maka tingkat produktifitas akan meningkat dan begitu pula sebaliknya (Pinton Setya Mustafa, 2022: 68). Menurut (UNESCO, 2017: 7) Memulai jalur pembangunan berkelanjutan akan membutuhkan transformasi mendalam tentang cara kita berpikir dan bertindak. Untuk menciptakan dunia yang lebih berkelanjutan dan untuk terlibat dengan isu-isu terkait keberlanjutan. Individu harus menjadi pembuat perubahan keberlanjutan. Mereka memerlukan pengetahuan, keterampilan, nilai-nilai dan sikap yang diperlukan memberdayakan mereka untuk berkontribusi terhadap pembangunan berkelanjutan. Sehingga dari pernyataan tersebut di jelaskan begitu pentingnya peran pendidikan dalam peningkatan kualitas kehidupan secara global.

Pendidikan jasmani olahraga dan Kesehatan merupakan suatu bidang keilmuan yang mempelajari aktivitas jasmani yang memiliki tujuan untuk dapat mencapai tujuan psikomotrik, emosional dan juga kognitif (Julius Boy Nesra Dkk, 2022: 52). Olahraga sendiri merupakan salah satu kebutuhan manusia yang mana dengan melakukan olahraga, dapat menyegarkan badan dan dapat menjadi suatu sarana bersosialisasi. Olahraga sendiri menurut KBBI, 2008: 1016) memiliki arti sebagai suatu gerak badan untuk menguatkan dan menyehatkan tubuh.

Pendidikan jasmani mempunyai kelebihan dibanding dengan pelajaran yang lain. Pendidikan jasmani tidak hanya mempelajari teori ilmu keolahragaan tetapi juga melakukan perktek keolahragaan tersebut dan melakukan sosialisasi, komunikasi, menghayati serta pengaruh kejiwaan pada peserta didik (Ari Iswanto & Esti Widayati, 2021: 3).

Menurut (Pinton Setya Mustafa, 2022: 72) mengatakan pendidikan jasmani dapat diartikan menjadi suatu proses pendidikan yang bertujuan untuk membangun pertumbuhan dan perkembangan peserta didik dari aspek fisik, intelektual, keterampilan gerak, dan sikap yang dilakukan melalui kegiatan jasmani atau gerak tubuh, agar menjadi manusia yang sehat, cerdas, terampil dalam bergerak, dan berbudi pekerti luhur, sehingga dapat berpengaruh baik mengenai kualitas hidupnya di masa mendatang. Hal ini dapat diartikan bahwasanya pendidikan jasmani merupakan suatu hal yang penting yang mendukung meningkatnya produktifitas, kesehatan dan keaktifan seseorang untuk menjadi lebih baik.

Pendidikan jasmani sangat penting dikarenakan memungkinkan bagi seseorang untuk dapat meningkatkan bakat atau potensi yang dimiliki tidak hanya terbatas pada latihan fisik tetapi juga mencakup pengembangan kapasitas psikomotorik, kognitif, dan emosional (Rizki Bastanta B. Manalu & Aser Paul Nainggolan, 2020: 113). Saat ini, dapat dikatakan bahwasanya kegiatan pembelajaran jasmani telah dilaksanakan dengan luring setelah dilakukan dengan cara daring selama dua tahun akibat dari adanya pandemi covid-19. Kondisi pembelajaran daring tentu tidak akan efektif bagi mahasiswa dalam

memaksimalkan pembelajaran dikarenakan pelaksanaannya hanya dilakukan dengan cara online yakni melalui media komunikasi saja. Namun dengan adanya peralihan pembelajaran saat ini menjadi media luring, maka pembelajaran menjadi lebih efektif.

Pendidikan jasmani merupakan salah satu usaha sadar untuk menciptakan lingkungan yang mampu mempengaruhi potensi peserta didik agar berkembang ke arah tingkah laku yang positif melalui aktivitas jasmani (Bandi Utama, 2011: 2). Pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan semuanya tidak dapat dipisahkan dari cita-cita moral yang ditanamkan. Oleh karena itu, pelaksanaan pembelajaran Pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan merupakan solusi dari permasalahan moral (Jan Bobby Nesra Barus & Janwar Frihasan Sinuraya, 2021: 519).

Dewasa ini salah satu tujuan pendidikan nasional adalah tercapainya karakter yang baik bagi generasi penerus Bangsa Indonesia. Karakter ini dapat dihasilkan dari proses pendidikan karakter yang terintegrasi dengan seluruh mata pelajaran maupun mata kuliah. Pendidikan jasmani dapat berperan serta dalam pendidikan karakter, salah satunya adalah jiwa sportivitas (Dhedhy Yuliawan, 2016: 112). Nilai-nilai karakter baik yang ada pada kegiatan pendidikan jasmani (penjas) dan olahraga dapat dicapai selama peserta didik atau mahasiswa melakukan kegiatan pembelajaran. Kegiatan bermain dan permainan yang ada pada pembelajaran penjas dapat dijadikan sebagai sarana pendidikan karakter (Bandi Utama, 2011: 9).

Untuk itu, maka dalam melakukan proses pembelajaran harus dilakukan dengan semaksimal mungkin. Proses pembelajaran merupakan suatu proses yang

melibatkan interaksi antar peserta didik dengan guru maupun peserta didik dengan peserta didik, dimana interaksi tersebut peserta didik diharapkan mendapat pemahaman tentang apa yang diperoleh dalam situasi belajar mengajar serta dalam proses pembelajaran guru harus dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, efektif dan efisien. Proses pembelajaran yang menyenangkan akan membangkitkan motivasi serta minat siswa untuk belajar sehingga hasil belajarnya semakin baik (Yuhander Dkk, 2021: 19). Melalui pembelajaran berarti berupaya untuk mengembangkan kompetensi akademik dan meningkatkan refleksi sekaligus memberikan pengabdian masyarakat untuk memenuhi kebutuhan sosial peserta didik (Carlos Capela, 2020: 102). Guru maupun dosen penjas sangat berperan pada ranah ini. Beberapa karakter positif diterapkan oleh pengajar penjas sehingga dengan Pendidikan karakter inilah generasi yang bermoral dan berakhlak dapat diwujudkan (Amanda Syukriadi & Fatkhur Rozi, 2020: 41).

Adanya pelaksanaan proses pembelajaran tentu akan menimbulkan suatu persepsi bagi mahasiswa. Persepsi merupakan isu sentral dalam epistemologi (cabang ilmu filsafat tentang dasar-dasar dan batas-batas pengetahuan), teori pengetahuan. Pada akar, semua pengetahuan empiris kita didasarkan pada bagaimana kita melihat, mendengar, menyentuh, bau dan rasa dunia di sekitar kita (Alizamar Nasbahry Couto, 2016: 14). Persepsi merupakan tanggapan atau pendapat seseorang terhadap sesuatu masalah yang dipertanyakan orang lain terhadap dirinya sehingga mendapatkan jawaban atas masalah yang ditanyakan. Persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi kedalam

otak manusia. Melalui persepsi manusia terus–menerus mengadakan hubungan dengan lingkungannya. Hubungan ini dilewatkan dengan inderanya, yaitu indera penglihat, pendengar, peraba, perasa dan pencium (Yuhander Dkk, 2021: 19).

Menurut Bimo Walgito dalam (Joanes Dkk, 2014: 2) mengungkapkan bahwa persepsi merupakan suatu proses yang terjadi di dalam diri individu atau seseorang yang dimulai dengan diterimanya rangsangan, sampai rangsangan itu disadari dan difahami oleh individu sehingga individu dapat mengenal dirinya sendiri dan keadaan sekitarnya.

Menurut Sobron, A.N, dalam dalam (Yuhander Dkk, 2021: 19, 137) Persepsi adalah proses yang digunakan individu mengelola dan menafsirkan kesan indera mereka dalam rangka memberikan makna kepada lingkungan mereka. Meski demikian apa yang persepsikan seseorang dapat berbeda dari kenyataan objektif. Persepsi timbul karena adanya faktor objek, pemahaman, penyerapan dan evaluasi. Persepsi bersifat individual. Persepsi juga muncul secara disadari ataupun tidak oleh seseorang sehingga dapat diartikan tanggapan seseorang terhadap sesuatu. Tanggapan tersebut muncul setelah seseorang menerima informasi ataupun stimulus yang telah dialami sebelumnya untuk dijadikan suatu referensi dalam bertindak (Yuhander Dkk, 2021: 19).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan dengan wawancara kepada mahasiswa Program Studi Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Universitas Jambi didapati bahwasanya terdapat beberapa keluhan yang disampaikan dalam proses pembelajaran yang dilakukan baik pada aspek sarana dan prasarana pada proses

pembelajaran, cara atau belajar atau materi muatan dalam melakukan pembelajaran.

Hal tersebut sebagaimana yang disampaikan oleh mahasiswa berikut:

“Susahnya pergi karena tidak ada kendaraan dan fasilitas pembelajaran yang kurang seperti infokus, toilet dan air” (Wawancara, FT, 2023). “Banyaknya tugas yang diberikan sehingga dikejar deadline tugas” (Wawancara, ZW, 2023). “Kurangnya kelas yang memadai dan kadang belajar di luar ruangan serta terkadang juga menggunakan zoom dikarenakan tidak mendapatkan kelas” (Wawancara, DA, 2023).

Berdasarkan uraian tersebut, maka muncul permasalahan yakni adanya keluhan mahasiswa terkait dengan sarana dan prasarana dalam pelaksanaan pembelajaran dan persepsi negative mahasiswa terkait dengan pemberian tugas dalam proses pembelajaran yang dilakukan dinilai memberikan tekanan tersendiri pada mahasiswa sehingga menimbulkan persepsi negatif dari mahasiswa dalam pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan.

Dari hasil studi pendahuluan tersebut meninggalkan pertanyaan terkait dengan prospek pembelajaran yang diberikan kepada mahasiswa Kepeleatihan Olahraga di Universitas Jambi kedepannya. Prodi ini dipilih dikarenakan mahasiswa prodi kepelatihan olahraga merupakan suatu perodi yang dipersiapkan untuk dapat melakukan kegiatan pendidikan olahraga serta dipersiapkan guna menjadi guru dan pelatih professional di tingkat nasional sehingga prospek pembelajaran yang dilakukan harus selalu diperhatikan agar dapat mewujudkan hal tersebut, Untuk dapat mengetahui prospek pembelajaran yang dilakukan, maka salah satu hal yang perlu diketahui yakni persepsi dari sudut pandang siswa terkait dengan proses pembelajaran yang diterapkan pada mahasiswa Kepeleatihan Olahraga pada Universitas Jambi sehingga dengan demikian akan dapat diketahui pandangan mahasiswa secara pribadi dalam pelaksanaan pembelajaran. Sehingga

berdasarkan pada penjelasan di atas Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti sangat tertarik untuk mengkaji lebih lanjut terkait persepsi mahasiswa Kepelatihan Olahraga pada Universitas Jambi.

1.2 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, agar permasalahan tidak meluas dan lebih terfokus, maka peneliti membatasi masalah yang akan diteliti dengan meneliti pada beberapa aspek yakni:

1.2.1 Objek penelitian merupakan mahasiswa Universitas Jambi pada Program Studi Kepelatihan Olahraga semester 4 Universitas Jambi Tahun Akademik 024/2025.

1.2.2 Penelitian ini dibatasi pada persepsi mahasiswa dalam pelaksanaan pembelajaran

Pembatasan pada penelitian ini dibentuk agar tidak keluar dari pokok pembahasan yang ingin dikaji serta hasil penelitian ini dapat tersampaikan dengan baik sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini yakni:

1.3.1 Bagaimana persepsi mahasiswa terhadap pelaksanaan pemberlajaran pada Program Studi Kepelatihan Olahraga di Universitas Jambi?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini yakni:

1.4.1 Untuk mendeskripsikan persepsi mahasiswa dalam pelaksanaan pembelajaran pada Program Studi Program Studi Kepeleatihan Olahraga di Universitas Jambi.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang bisa di dapat pada penelitian ini yakni:

1.5.1 Penelitian ini dapat digunakan sebagai pengembangan kepustakaan ilmu pengetahuan. Oleh karenanya, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap kajian dan teori-teori terkait dengan persoalan yang dikaji.

1.5.2 Penelitian ini dapat memberikan informasi terkait dengan persepsi mahasiswa dalam pelaksanaan pembelajaran Kepeleatihan Olahraga Universitas Jambi.

1.5.3 Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi jika diperlukan dalam pelaksanaan pembelajaran.

1.5.4 Bagi penelitian selanjutnya yakni penelitian ini dapat menjadi bahan referensi kepustakaan ataupun dapat menjadi landasan dalam melakukan penelitian selanjutnya dengan mengembangkan berbagai aspek terkait pembahasan dalam penelitian serupa.

BAB II

KAJIAN TEORITIK

2.1 Kajian Teoritik dan Hasil Penelitian Relevan

2.1.1 Persepsi

Persepsi merupakan suatu proses seseorang dalam mengatur dan memaknai kesan-kesan sensoris yang dimiliki agar dapat memberikan makna bagi lingkungan mereka (Alizamar & Nasbahry Couto, 2016: 15). Yang mana hal tersebut menjadikan seseorang mengalami proses berfikir sehingga mendapatkan pemahaman terhadap suatu yang dicerna dalam pikirannya. Pemahaman tersebut yang dimaksud dengan persepsi (Mutiar Harlina, 2016: 13). Teori persepsi adalah suatu istilah untuk menggambarkan penerapan penelitian tentang neurologis dan menerima prinsip-prinsip psikologi dalam mempelajari komunikasi visual. Teori persepsi menangani bagaimana otak menerima informasi, mengolahnya, dan menggunakannya. Pada teori persepsi, pendekatan teoritis akan menambahkan informasi baru untuk mempelajari komunikasi visual dan membantu manusia tersebut tentang keefektifan dari teori komunikasi (Joanes Dkk, 2014: 5).

Menurut Rakhmat dalam (Hadi Suprpto Arifin, 2017: 90) mengungkapkan bahwa persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa, atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. Persepsi ialah memberikan makna pada stimuli indrawi (sensory stimuli). Sedangkan menurut Widayanti dalam (Cahaya Ramadhani Sarjono Dkk, 2022: 13365) mengungkapkan bahwasanya persepsi adalah suatu proses dalam internal

individu dalam melakukan pengorganisasian, menginterpretasikan atau menjelaskan, serta memaknai suatu situasi tertentu dengan dunia yang ada di sekitarnya. Menurut Robbins dan Judge dalam (Ratna Asri Saras Sati & M Ramaditya, 2019: 6) menyatakan persepsi adalah proses di mana individu mengatur dan menginterpretasikan kesan-kesan memoris mereka guna memberikan arti bagi lingkungan mereka.

Terbentuknya persepsi didahului oleh adanya rangsangan dari luar individu yang kemudian ditangkap oleh indra sehingga timbul sensasi yang diteruskan dengan pengorganisasian dan pengertian yang merupakan bagian dari persepsi. Ketika persepsi telah terbentuk, makna atau arti yang diperoleh, diteruskan pada pembentukan perilaku. Kesemuanya dipengaruhi oleh keadaan rangsangan yang bersangkutan serta pengetahuan individu yang menerima rangsangan tersebut (Annisa Rizka Mardiana Dkk, 2020: 74).

Menurut (Alizamar & Nasbahry Couto, 2016: 15) mengungkapkan bawasanya kajian persepsi dapat meliputi tiga wilayah besar kajian yaitu wilayah kaidah (1) peristiwa fisiologis, (2) peristiwa Persepsi sosial dan budaya dan pembelajaran, (3) wilayah kajian peristiwa pengamatan kepada produk kreatif manusia seperti persepsi karya seni dan desain dengan detail-detailnya.

2.1.1.1 Faktor yang Mempengaruhi Persepsi

Persepsi merupakan salah satu faktor penentu dalam pembentukan perilaku. Banyak perilaku yang tidak diinginkan, terjadi karena persepsi yang salah (Annisa Rizka Mardiana Dkk, 2020: 74). Menurut David Krech dan Richard S. Cruthfield

dalam (Hadi Suprpto Arifin, 2017: 91) membagi faktor yang dapat mempengaruhi persepsi ke dalam 2 faktor yakni:

- 1) Faktor Fungsional yang merupakan suatu faktor yang berasal dari kebutuhan, pengalaman masa lalu dan hal-hal lain yang termasuk dalam faktor-faktor personal. Persepsi tidak ditentukan oleh jenis atau bentuk stimuli, tetapi karakteristik orang yang memberikan respon pada stimuli tersebut.
- 2) Faktor Struktural yang merupakan suatu faktor yang berasal dari sifat stimuli fisik dan efek-efek saraf yang ditimbulkannya pada sistem saraf individu seseorang.

2.1.1.2 Jenis Persepsi

Terdapat dua jenis persepsi yakni:

- 1) Persepsi positif, yaitu manifestasinya berupa rasa senang sehingga dalam memberikan respon atau reaksi selanjutnya akan menampilkan kecenderungan untuk berbuat.
- 2) Persepsi negatif, yaitu manifestasinya berupa rasa tidak senang akan menampilkan kecenderungan reaksi untuk menghindari, menjauhi dan bisa menimbulkan antipasi atau cuek (Sri Handayani, 2017: 13).

2.1.1.3 Aspek-Aspek Persepsi

Pada hakekatnya sikap adalah mencerminkan suatu interaksi dari proses untuk mencapai tujuan sistem. Menurut Baron dan Byrne dalam (Debi Angelina Br Barus, 2020: 12) mengungkapkan 3 aspek yang dapat membentuk struktur persepsi yakni:

- 1) Komponen Kognitif (komponen perseptual) yang merupakan komponen terkait pengetahuan maupun wawasan dan keyakinan seseorang terhadap suatu objek sikap tertentu.
- 2) Komponen Afektif (komponen emosional) yang merupakan komponen yang terkait kesukaan maupun ketidak sukaan seseorang terhadap suatu objek sikap tertentu.
- 3) Komponen konoatif (komponen perilaku) yang merupakan komponen yang terkait dengan kecenderungan seseorang dalam melakukan tindakan terhadap objek sikap tertentu.

Sedangkan menurut Mc Dowell dan Newell dalam (Andi Sudarsono & Yudi Suharsono, 2016: 34) mengungkapkan hal yang sedikit berbeda yang mana hanya terdapat 2 aspek dalam persepsi yakni:

- 1) Komponen Kognitif yang merupakan cara berfikir, mengenali, memaknai, dan memberi arti suatu rangsangan yaitu pandangan individu berdasarkan informasi yang diterima oleh panca indra, pengalaman ataupun yang dilihat dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) Komponen Afeksi yang merupakan Cara individu dalam merasakan, mengekspresikan emosi terhadap rangsangan berdasarkan nilai-nilai dalam dirinya dan kemudian mempengaruhi persepsinya.

2.1.2 Pembelajaran

Kata pembelajaran sesungguhnya berasal dari sebuah kata yakni belajar dalam arti sempit, adapun pembelajaran merupakan sebuah proses belajar agar individu mampu untuk melakukan sebuah kegiatan belajar. Sedangkan belajar

merupakan sebuah proses yang mengarah pada perubahan tingkah laku hal tersebut dikarenakan terjadinya interaksi antar individu seorang terhadap lingkungan mereka dan juga pengalaman yang mereka miliki (Zainal Arifin, 2012: 10) seperti halnya yang terdapat dalam UU RI Nomor 20 Tahun 2003 mengenai Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) menyebutkan bahwa “Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar”. Menurut Miarso dalam (Herlaini Dkk, 2021: 5) mengungkapkan bahwasanya pembelajaran merupakan suatu upaya yang dilakukan secara sengaja dan sistematis serta terkendali agar seorang dapat belajar. Upaya atau usaha tersebut hanya dapat dilakukan oleh seorang yang memiliki kompetensi atau kemampuan dalam merancang dan atau mengembangkan sumber belajar yang diperlukan. Dapat juga dikatakan bahwa pembelajaran adalah usaha yang dilakukan oleh pendidik atau orang dewasa lainnya untuk membuat pebelajar dapat belajar dan mencapai hasil belajar yang maksimal.

2.1.2.1 Faktor yang Mempengaruhi Pembelajaran

1) Faktor Internal

Menurut (Muhibbin Syah, 2013: 146) mengungkapkan 3 hal faktor yang mempengaruhi pembelajaran yakni:

- a) Faktor Keadaan Jasmani (Fisiologis) seperti factor kecacatan tubuh
- b) Faktor Kesehatan yang berarti keadaan kesehatan seluruh tubuh yang mana dalam kegiatan belajar jika seorang siswa terganggu kesehatan mereka maka akan sulit berkonsentrasi sehingga proses belajarnya

akan terganggu seperti mudah pusing, lemah badan, letih, ataupun gangguan lainnya. Kesehatan tubuh seorang pelajar merupakan aspek yang sangat penting bagi pelajar itu sendiri ketika pelajar mengikuti pembelajaran dalam keadaan yang kurang baik maka hasil belajar yang ditimbulkan juga akan kurang baik atau tidak efektif.

- c) Faktor sikap pelajar yang mana sikap pelajar tersebut berupa kecenderungan untuk merespon (Response Tendency) dengan cara relatif tetap terhadap objek orang, barang sebagainya.

2) Faktor Eksternal

Selain faktor internal juga terdapat faktor eksternal yang mempengaruhi pembelajaran. Menurut Herlaini Dkk, 2021: 18- 22) mengungkapkan beberapa hal yang dapat mempengaruhi pembelajaran di antaranya yakni:

- a) Faktor Keluarga keluarga merupakan sebuah pendidikan informal yang dijalani setiap orang dan hal tersebut merupakan sesuatu yang sangat penting bagi pendidikan siswa itu sendiri. Pendidikan pertama yang diterima oleh seorang anak adalah pendidikan dari kedua orang tua mereka dan akan memiliki waktu yang lebih banyak bersama keluarga daripada guru disekolah.
- b) Faktor Lembaga Pendidikan seperti sekolah yang mana seperti yang diketahui bahwa Lembaga Pendidikan yang sifatnya formal dan berjalan dengan sistematis dengan protokol dan ketentuan yang ditetapkan dalam hal ini mampu mempengaruhi pembelajaran

siswa dalam metode pembelajaran, kurikulum, lingkungan dan lain sebagainya.

- c) Faktor lingkungan sosial. Faktor ini tentu mempengaruhi minat siswa dan kecendrungan siswa dalam belajar. Faktor ini dapat berupa teman bergaul, aktifitas kemasyarakatan sekitar, rutinitas lingkungan dan sebagainya.

2.1.3 Hasil Penelitian Relevan

Adapun berikut dilampirkan beberapa penelitian lainnya yang relevan di antaranya yakni:

1. Penelitian yang ditulis oleh (David Iqroni, 2022) dengan judul penelitian “Persepsi Mahasiswa PORKES FKIP Universitas Jambi terhadap Penerapan Model Pembelajaran Mata Kuliah Praktik pada Masa Pandemi Covid-19”. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwasanya Persepsi mahasiswa terhadap penerapan model pembelajaran dilihat dari partisipasi mengikuti pembelajaran ada 65,7% mengatakan setuju dan 29,9% mengatakan sangat setuju, sisanya 3,7% mengatakan ragu-ragu dan hanya ada 0,7% mengatakan tidak setuju. Persepsi mahasiswa dilihat dari perhatian mahasiswa terhadap materi perkuliahan ada 55,2% mengatakan setuju dan 37,3% mengatakan sangat setuju sisanya 7,5% mengatakan ragu-ragu. Persepsi mahasiswa dilihat dari nilai yang diperoleh ada 46,3% mengatakan setuju dan 40,3% mengatakan sangat setuju sementara ada 12,7% mengatakan ragu-ragu sisanya 0,7% mengatakan tidak setuju. Persepsi mahasiswa dilihat dari penguasaan

ketrampilan dari indikator mata kuliah yang telah diikuti ada 47,8% mengatakan setuju dan 34,3% mengatakan sangat setuju sementara ada 16,4% mengatakan ragu-ragu dan sisanya 1,5% mengatakan tidak setuju sehingga penelitian ini sampai pada hasil akhir yang menyimpulkan bahwasanya pada umumnya mahasiswa setuju terhadap penerapan model pembelajaran menggunakan Zoom ini dapat dilihat dari 64,2% mengatakan setuju sementara yang mengatakan sangat setuju ada 31,3%, sisanya mengatakan 4,5% mengatakan ragu-ragu.

2. Selanjutnya penelitian yang ditulis oleh (Yudo Harvianto Dkk, 2021) dengan judul “Persepsi Mahasiswa PJKR UPR Terhadap Pembelajaran Online di Masa Pandemi Covid-19”. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwasanya mahasiswa mempunyai persepsi netral sebanyak 34,2%, tidak setuju 29,4%, setuju sebanyak 26,1%, sangat setuju sebanyak 5,4 %, dan sangat tidak setuju 4,9% terhadap pembelajaran online di masa pandemi covid-19. Sehingga kesimpulan dari penelitian ini mahasiswa mempunyai persepsi bersikap netral bahwa pembelajaran online dapat mendukung atau tidak terhadap tercapainya tujuan pembelajaran. Dengan pembelajaran online yang dilakukan selama ini, mahasiswa diarahkan untuk belajar secara mandiri dan kreatif, serta mengembangkan keterampilan dan pengetahuan tentang teknologi dan komunikasi. Serta pada pembelajaran online ini mahasiswa tidak mudah akrab dengan dosen dalam berinteraksi, dan tidak mudah mengungkapkan permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran online

kepada dosen. Sehingga dalam pelaksanaan pembelajaran online ini sering terjadi kesalahpahaman antara dosen dan mahasiswa.

3. Kemudian penelitian yang ditulis oleh (Ika Yulianingsih & Doby Putro Parlindungan, 2020) dengan judul “Persepsi Mahasiswa Pendidikan Olahraga terhadap Perkuliahan Daring selama Pandemi Covid-19”. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwasanya sebanyak 92,3% mahasiswa setuju dengan adanya pembelajaran daring, 6,1% kurang setuju dan 1,5% tidak setuju dalam mengikuti pembelajaran daring selama pandemi Covid-19. Sehingga sampai pada kesimpulan bahwasanya mahasiswa setuju dengan adanya pembelajaran daring selama pandemi Covid-19

2.2 Kerangka Berfikir

Kerangka pikir dibuat untuk mempermudah proses penelitian karena telah mencakup tujuan dari penelitian itu sendiri. Tujuan utama dari penelitian ini adalah mengetahui persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran pada Program Studi PJOK di Universitas Jambi. Kerangka berfikir penelitian ini yakni:



Gambar 2.1 Kerangka Berfikir

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian deskriptif yang mana penelitian deskriptif digunakan karena tujuan dari penelitian deskriptif itu sendiri yakni untuk membuat gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi tertentu. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang mana dalam pelaksanaannya dilakukan dengan menguji teori yang ada serta dengan menggunakan angkaangka agar dapat mengambil kesimpulan secara umum ke khusus.

Penggunaan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dilakukan agar peneliti dapat menjawab persepsi yang ada pada Mahasiswa Program Studi Kepelatihan Olahraga semester 4 Universitas Jambi pada tahun ajaran 2024/2025 dalam pelaksanaan pembelajaran.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi penelitian yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Garaika & Darmanah, 2019). Adapun populasi pada penelitian ini yakni seluruh mahasiswa pada Program Studi Kepelatihan Olahraga semester 4 Universitas Jambi pada tahun ajaran 2024/2025 yang berjumlah 67 Mahasiswa. Popuasi ini di pilih agar diketahui bagaimana persepsi mahasiswa baru dalam melaksanakan pembelajaran pada program studi

Kepelatihan olahraga sehingga akan diketahui prospek belajar mahasiswa kedepannya setelah mahasiswa merasakan peroses pembelajaran itu sendiri sejak semester 1.

3.2.2 Sampel

Sampel merupakan sebagian anggota populasi yang diambil dengan menggunakan teknik pengambilan sampling. Sampel harus benar-benar bisa mencerminkan keadaan populasi, artinya kesimpulan hasil penelitian yang diangkat dari sampel harus merupakan kesimpulan atas populasi (Hardani et al., 2020).

Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik sampling jenuh dalam menentukan jumlah sampel penelitian. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel, apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan apabila jumlah populasi relative kecil, kurang dari 100 orang. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel (Garaika & Darmanah, 2019).

Sehingga pada sampel pada penelitian ini yakni seluruh Mahasiswa semester 4 pada Program Studi Kepelatihan Olahraga di Universitas Jambi yang berjumlah 67 Mahasiswa.

3.3 Jenis Data

3.3.1 Data Primer

Data primer merupakan data yang didapatkan dari sumber utama secara langsung dilapangan (Syahza, 2021). Adapun data primer pada penelitian ini didapatkan melalui hasil penyebaran angket kepada informan penelitian yang

merupakan seluruh Mahasiswa Program Studi Kepeleatihan Olahraga di Universitas Jambi.

3.3.2 Data Sekunder

Data sekunder juga dapat dikatakan data yang telah jadi yang biasanya tersusun dalam bentuk dokumen (Syahza, 2021). Adapun data sekunder pada penelitian ini yakni data yang didapatkan dari artikel, jurnal buku-buku dan lain sebagainya yang mendukung penelitian ini.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara yang digunakan dalam mengumpulkan data di lapangan. Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini yakni dengan penggunaan kuesioner sebagai metode pengumpulan data dilakukan dengan memberikan sejumlah pertanyaan yang relevan dan terkait dengan pembahasan serta sejalan dengan teori yang digunakan kepada responden. Kuesioner merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan yang mengacu pada teori yang digunakan pada penelitian untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui. Pada penelitian ini, peneliti melakukan penyebaran angket kepada seluruh sampel penelitian yang berjumlah 67 sampel yang merupakan keseluruhan dari jumlah populasi.

3.5 Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data sama halnya dengan alat pengumpulan data pada suatu penelitian. Pada penelitian ini peneliti menggunakan alat

pengumpulan data non tes yang beratri di dapati dari angket, catatancatatan lapangan serta wawancara dan dokumen.

3.5.1 Kisi-Kisi Angket

Penelitian Angket yang ditulis pada penelitian ini mengacu pada teori yang digunakan.

Adapun kisi-kisi angket penelitian ini yakni:

Tabel 3.1
Kisi-Kisi Angket Penelitian

Variabel	Indikator	Deskriptor	Nomor Item		Jumlah Item
			+	-	
Persepsi Mahasiswa terhadap pelaksanaan pembelajaran	Kognitif	Pengetahuan mahasiswa terkait dengan pelaksanaan pembelajaran yang meliputi proses pembelajaran, sarana dan prasarana pembelajaran, pelayanan dosen dalam pembelajaran dan pelayanan akademik	1,3,5	2,4,6	6
	Afektif	Rasa puas dan tidak puas terhadap pelaksanaan pembelajaran yang meliputi proses pembelajaran, sarana dan prasarana pembelajaran, pelayanan dosen dalam pembelajaran dan pelayanan	7,9,11	8,10,12	6

		akademik			
	Konoatif	Kecendrungan mahasiswa dalam menanggapi pelaksanaan pembelajaran yang diterima (aktif dan terbuka dalam menyampaikan keluhan maupun cuek atau tertutup dalam menanggapi keluhan) yang meliputi proses pembelajaran, sarana dan prasarana pembelajaran, pelayanan dosen dalam pembelajaran dan pelayanan akademik	13,15, 17	14,16, 18	6

3.5.2 Alternatif Jawaban

Pada penelitian ini peneliti menggunakan model dikhotomis atau disebut juga dengan diskrit dengan dua jawaban yakni (Ya atau Tidak). Yang mana model ini merupakan model yang dinilai tepat dalam mengukur suatu yang bersifat pendapat, persepsi.

3.6 Teknik Analisis Data

Setelah data yang penulis perlukan terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisa data, penulis menggunakan analisis dengan menggunakan rumus persentase untuk mengetahui persentase skor yang diperoleh. Skor diperoleh dari angket yang telah disebarkan kepada informan penelitian. Setelah angket berhasil dikumpulkan, maka terdapat beberapa kegiatan yang peneliti lakukan yakni:

3.6.1 Pengelompokan skor

Jawaban responden pada masing-masing nomor pernyataan, hasil jawaban responden di tentukan skornya, yakni responden yang menjawab YA skornya 1 dan yang menjawab TIDAK skornya adalah 0 untuk pernyataan positif, dan apabila pertanyaan negative maka berlaku sebaliknya

3.6.2 Formula Perhitungan Persentase

Adapun rumus yang digunakan yakni dengan menggunakan rumus persentase berikut:

$$P = \frac{\text{Jumlah Bagian (skor)}}{\text{Jumlah Total (skor max)}} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase yang dihitung

Skor = Frekuensi skor yang diperoleh

Skor Max = Frekuensi skor maksimal yang dapat diperoleh

3.7 Kriteria Penafsiran

Adapun kriteria penafsiran yang digunakan yakni sebagaimana yang dikemukakan oleh (Sutja et al., 2017) berikut:

Tabel 3.2

Kriteria Penafsiran

No	Persentase	Tingkatan	Valensi
1	89-100	Sangat Tinggi	Sangat Suka
2	60-88	Tinggi	Suka
3	41-59	Sedang	Ragu-Ragu
4	12-40	Rendah	Kurang Suka
5	< 12	Sangat Rendah	Tidak Suka

Kriteria penafsiran ini digunakan untuk mengetahui hasil pengolahan data sehingga jika hasil penelitian menunjukkan rentang skor sebesar 89-100% menunjukkan tingkat valensi persepsi mahasiswa yang sangat tinggi dengan kode skor 1. Begitu pula skor seterusnya (Sutja et al., 2017).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Karakteristik Responden

Pada bagian ini, peneliti mendeskripsikan data penelitian yang didapatkan baik berupa karakteristik responden yang didapatkan melalui angket. Peneliti melakukan pengumpulan data dengan menggunakan angket penelitian kepada 67 responden pada Mahasiswa semester 4 Program Studi Kepelatihan Olahraga Universitas Jambi dengan karakteristik yang berbeda seperti perbedaan jenis kelamin dan perbedaan kelas serta adanya perbedaan skor dalam pengisian angket. Adapun deskripsi data pada penelitian ini yakni:

4.1.1 Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Penyebaran angket penelitian dilakukan pada mahasiswa semester 4 Tahun Akademik 2024/2025 Program Studi Kepelatihan Olahraga Universitas Jambi sebanyak 67 Mahasiswa dengan jenis kelamin yang berbeda sebagaimana yang terdapat pada tabel berikut:

Tabel 4.1

Karakteristik Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Laki-Laki	40
	Perempuan	27
Jumlah		67

Sumber: Data diolah, Desember 2024

Berdasarkan pada table di atas, maka dapat diketahui bahwasanya berdasarkan jenis kelamin, responden pada penelitian ini dilakukan pada siswa dengan jenis kelamin laki-laki sejumlah 40 mahasiswa dari total keseluruhan 67

responden. Adapun jumlah responden perempuan pada penelitian ini dilakukan kepada 27 mahasiswa dari total 67 responden secara keseluruhan.

4.1.2 Deskripsi Responden Berdasarkan Kelas

Dalam melakukan penelitian ini peneliti melakukan pengumpulan data kepada responden yang berupa mahasiswa semester 4 Program Studi Keperawatan Olahraga di Universitas Jambi yang dibagi dalam 3 kelas yang berbeda sebagaimana yang tertera pada table di bawah ini:

Tabel 4.2

Karakteristik Kelas Responden

Jenis Kelamin	A	23
	B	24
	C	20
Jumlah		67

Sumber: Data diolah, Desember 2024

Berdasarkan pada table di atas, maka dapat diketahui bahwasanya dari seluruh responden pada penelitian ini cenderung merata setiap kelasnya namun masih sedikit didominasi oleh mahasiswa dari kelas B dengan 24 mahasiswa dan kelas A dengan jumlah 23 mahasiswa serta kelas C dengan jumlah 20 mahasiswa dari jumlah responden secara keseluruhan.

4.2 Hasil Penelitian

Pada bagian ini peneliti menampilkan temuan atau hasil penelitian yang disusun secara sistematis dan terurut guna dapat menjawab rumusan masalah yang di rumuskan pada pada bab sebelumnya sehingga di dapatin hasil penelitian yang konperhensif dan menjawab rumusan masalah yang dirumuskan.

4.2.1 Persepsi Keseluruhan Mahasiswa terhadap Pelaksanaan Pembelajaran di Program Studi Kepeleatihan Olahraga Universitas Jambi

Pada penelitian ini di dapati frekuwensi skor yang berbeda yang oleh setiap responden dengan skor maksimal yang dapat dirai sejumlah 18 skor dari gabungan semua indikator persepsi yang digunakan. Hasil analisis deskriptif kuesioner penelitian persepsi menunjukkan bahwa dari semua jenis pernyataan yang berjumlah 18 item dengan jumlah skor maksimal 1 dan skor minimal 0, hal ini menunjukkan bahwa rentang dari skor yang dapat diraih responden berkisar antara frekuensi skor minimum 1 dan frekuensi skor maksimum 18 dari keseluruhan jumlah pernyataan, namun pada hasil deskripsi data didapti bahwasanya frekuensi skor responden didaptkan dengan rentang 4-17 dan tidak satupun diantara responden dengan skor maksimal yakni 18. Adapun secara sederhana hal tersebut dapat dilihat pada table di bawah ini:

Tabel 4.3

Persepsi Mahasiswa Secara Keseluruhan

Responden	Persepsi Keseluruhan			
	Skor	Skor Max	%	Kode
RS 1	14	18	78%	2
RS 2	9	18	50%	3
RS 3	13	18	72%	2
RS 4	13	18	72%	2
RS 5	13	18	72%	2
RS 6	13	18	72%	2
RS 7	16	18	89%	1
RS 8	16	18	89%	1
RS 9	16	18	89%	1
RS 10	16	18	89%	1
RS 11	13	18	72%	2
RS 12	13	18	72%	2
RS 13	16	18	89%	1

RS 14	16	18	89%	1
RS 15	13	18	72%	2
RS 16	10	18	56%	3
RS 17	16	18	89%	1
RS 18	15	18	83%	2
RS 19	13	18	72%	2
RS 20	14	18	78%	2
RS 21	12	18	67%	2
RS 22	12	18	67%	2
RS 23	12	18	67%	2
RS 24	12	18	67%	2
RS 25	17	18	94%	1
RS 26	4	18	22%	4
RS 27	12	18	67%	2
RS 28	17	18	94%	1
RS 29	9	18	50%	3
RS 30	9	18	50%	3
RS 31	17	18	94%	1
RS 32	16	18	89%	1
RS 33	9	18	50%	3
RS 34	9	18	50%	3
RS 35	12	18	67%	2
RS 36	9	18	50%	3
RS 37	17	18	94%	1
RS 38	12	18	67%	2
RS 39	17	18	94%	1
RS 40	9	18	50%	3
RS 41	13	18	72%	2
RS 42	12	18	67%	2
RS 43	13	18	72%	2
RS 44	11	18	61%	2
RS 45	10	18	56%	3
RS 46	8	18	44%	3
RS 47	7	18	39%	4
RS 48	8	18	44%	3
RS 49	8	18	44%	3
RS 50	7	18	39%	4
RS 51	10	18	56%	3
RS 52	9	18	50%	3
RS 53	4	18	22%	4
RS 54	10	18	56%	3

RS 55	7	18	39%	4
RS 56	15	18	83%	2
RS 57	8	18	44%	3
RS 58	11	18	61%	2
RS 59	11	18	61%	2
RS 60	11	18	61%	2
RS 61	10	18	56%	3
RS 62	11	18	61%	2
RS 63	10	18	56%	3
RS 64	8	18	44%	3
RS 65	11	18	61%	2
RS 66	14	18	78%	2
RS 67	13	18	72%	2
RATA-RATA	11.81	18	65.59%	2.24

Sumber: Data diolah, Desember 2024

Berdasarkan table di atas, maka dapat diketahui bahwasanya dari 18 skor maksimal yang dapat dicapai oleh siswa berdasarkan angket yang diajukan, didapati hasil bahwa skor tertinggi yang dicapai yakni sejumlah 17 oleh 5 responden. Kemudian skor tertinggi lainnya yakni sejumlah 16 oleh 8 responden. Sedangkan pada skor terendah yang diraih sebesar 4 oleh 2 responden.

Dari tabel di atas diketahui pula bahwasanya secara menyeluruh, berdasarkan rentang pengukurannya, maka diketahui bahwasanya sebanyak 13 responden dari 67 keseluruhan jumlah responden sangat menyukai pelaksanaan pembelajaran di Prodi Kepeleatihan Olahraga di Universitas Jambi atau sebanyak 19,40% dari total responden. Kemudian sebanyak 30 responden menyukai pelaksanaan pembelajaran di Prodi Kepeleatihan Olahraga di Universitas Jambi atau sebanyak 44,77% dari total responden. Sedangkan 19 responden lainnya atau sebanyak 28,35% mahasiswa ragu-ragu dengan pelaksanaan pembelajaran di Prodi Kepeleatihan Olahraga di Universitas Jambi dan 5 responden yang kurang menyukai

pelaksanaan pembelajaran di Prodi Kepeleatihan Olahraga di Universitas Jambi atau sebanyak 7,46%.

Hal ini menunjukkan bahwasanya pelaksanaan pembelajaran pada Program Studi Kepeleatihan Olahraga di Universitas Jambi cukup disukai oleh mahasiswa dengan kata lain mahasiswa memiliki persepsi positif berdasarkan rentang pengukuran terhadap pelaksanaan pembelajaran yang ada. Hal tersebut ditunjukkan dengan adanya temuan bahwasanya nilai rata-rata persentase persepsi siswa mencapai 65,59% dengan rata-rata skor sebesar 11,81 dari skor maksimal 18.

4.2.1.1 Persepsi Mahasiswa berdasarkan Aspek Kognitif

Persepsi pada aspek kognitif atau pengetahuan dan keyakinan mahasiswa (kognitif) berdasarkan yang dialami dan dirasakan terhadap pelaksanaan pembelajaran pada Program Studi Kepeleatihan Olahraga di Universitas Jambi. Hasil temuan penelitian pada angket atau kuesioner penelitian persepsi pada aspek kognitif menunjukkan bahwa dari semua jenis pernyataan yang berjumlah 6 item, dengan frekuensi skor minimum 1 dan maksimum 6. Adapun hasilnya dapat dilihat pada table di bawah ini

Tabel 4.4

Persepsi Mahasiswa secara Keseluruhan pada Aspek Kognitif

Responden	Persepsi Kognitif			
	Skor	Skor Max	%	Kode
RS 1	6	6	100%	1
RS 2	3	6	50%	3
RS 3	5	6	83%	2
RS 4	5	6	83%	2
RS 5	5	6	83%	2
RS 6	5	6	83%	2
RS 7	4	6	67%	2
RS 8	4	6	67%	2

RS 9	4	6	67%	2
RS 10	4	6	67%	2
RS 11	5	6	83%	2
RS 12	5	6	83%	2
RS 13	4	6	67%	2
RS 14	4	6	67%	2
RS 15	5	6	83%	2
RS 16	5	6	83%	2
RS 17	4	6	67%	2
RS 18	5	6	83%	2
RS 19	6	6	100%	1
RS 20	4	6	67%	2
RS 21	5	6	83%	2
RS 22	3	6	50%	3
RS 23	3	6	50%	3
RS 24	3	6	50%	3
RS 25	5	6	83%	2
RS 26	1	6	17%	4
RS 27	5	6	83%	2
RS 28	5	6	83%	2
RS 29	3	6	50%	3
RS 30	3	6	50%	3
RS 31	5	6	83%	2
RS 32	4	6	67%	2
RS 33	3	6	50%	3
RS 34	3	6	50%	3
RS 35	5	6	83%	2
RS 36	3	6	50%	3
RS 37	5	6	83%	2
RS 38	3	6	50%	3
RS 39	5	6	83%	2
RS 40	3	6	50%	3
RS 41	6	6	100%	1
RS 42	5	6	83%	2
RS 43	5	6	83%	2
RS 44	5	6	83%	2
RS 45	4	6	67%	2
RS 46	3	6	50%	3
RS 47	2	6	33%	4
RS 48	2	6	33%	4
RS 49	3	6	50%	3
RS 50	2	6	33%	4

RS 51	3	6	50%	3
RS 52	5	6	83%	2
RS 53	2	6	33%	4
RS 54	3	6	50%	3
RS 55	1	6	17%	4
RS 56	4	6	67%	2
RS 57	3	6	50%	3
RS 58	6	6	100%	1
RS 59	4	6	67%	2
RS 60	4	6	67%	2
RS 61	3	6	50%	3
RS 62	4	6	67%	2
RS 63	4	6	67%	2
RS 64	4	6	67%	2
RS 65	4	6	67%	2
RS 66	6	6	100%	1
RS 67	5	6	83%	2
Rata-Rata	4.01	6	66.92%	2.36

Sumber: Data diolah, Desember 2024

Berdasarkan pada table di atas, maka dapat diketahui bahwasanya dari 67 responden penelitian yang diambil pada aspek kognitif data menunjukkan bahwasanya didapati rata-rata skor sebesar 4,01 dari skor maksimal yang memungkinkan dihasilkan yakni 6 dari 6 item pernyataan. Dari skor maksimal 6 yang dapat diraih oleh responden tersebut, terdapat 5 responden yang memiliki skor maksimal yakni 6, kemudian 22 di antaranya memiliki skor 5, lalu 17 responden dengan skor 4, 17 responden dengan skor 3, 4 responden dengan skor 2 dan 2 responden lainnya yang memiliki skor 1.

Kemudian jika diukur berdasarkan persentase rentang ukurnya, maka diketahui bahwasanya sebesar 6 mahasiswa sangat menyukai pelaksanaan pembelajaran pada Program Studi Pelatihan Olahraga di Universitas Jambi atau sebesar 7,46% dari seluruh jumlah responden kemudian sebesar 39 atau 58,20%

mahasiswa yang sekedar menyukai pelaksanaan pembelajaran pada Program Studi Kepeatihan Olahraga di Universitas Jambi serta sebesar 17 responden atau sebesar 25,37% yang memiliki keraguan dalam pelaksanaan pembelajaran pada Program Studi Kepeatihan Olahraga di Universitas Jambi dan sebesar 6 atau 8,95% dari seluruh responden yang tidak menyukai pelaksanaan pembelajaran pada Program Studi Kepeatihan Olahraga di Universitas Jambi.

Kemudian jika diratakan secara keseluruhan didapati rata-ran persentase sebesar 66,92%. Yang mana hal ini menunjukkan adanya persepsi baik atau positif mahasiswa secara kognitif terhadap pelaksanaan pembelajaran pada Program Studi Kepeatihan Olahraga di Universitas Jambi.

4.2.1.2 Persepsi Mahasiswa berdasarkan Aspek Afektif

Adapun persepsi pada aspek afektif mahasiswa terhadap pelaksanaan pembelajaran pada Program Studi Kepeatihan Olahraga Universitas Jambi berdasarkan pada hasil atau temuan penelitian juga memiliki skor maksimal sebesar 6 dan minimal skor sebesar 1 dari 6 item pernyataan. Kemudian juga didapati bahwasanya rentang jawaban yang dipilih oleh responden berkisar antara frekuensi skor minimum 1 dan frekuensi skor maksimum 6 dengan rentang persentase sebesar 17% hingga 100%. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.5

Persepsi Mahasiswa secara Keseluruhan pada Aspek Afektif

Responden	Persepsi Afektif			
	Skor	Skor Max	%	Kode
RS 1	5	6	83%	2
RS 2	3	6	50%	3

RS 3	6	6	100%	1
RS 4	6	6	100%	1
RS 5	6	6	100%	1
RS 6	6	6	100%	1
RS 7	6	6	100%	1
RS 8	6	6	100%	1
RS 9	6	6	100%	1
RS 10	6	6	100%	1
RS 11	6	6	100%	1
RS 12	6	6	100%	1
RS 13	6	6	100%	1
RS 14	6	6	100%	1
RS 15	3	6	50%	3
RS 16	2	6	33%	4
RS 17	6	6	100%	1
RS 18	4	6	67%	2
RS 19	3	6	50%	3
RS 20	6	6	100%	1
RS 21	4	6	67%	2
RS 22	5	6	83%	2
RS 23	5	6	83%	2
RS 24	5	6	83%	2
RS 25	6	6	100%	1
RS 26	1	6	17%	4
RS 27	4	6	67%	2
RS 28	6	6	100%	1
RS 29	3	6	50%	3
RS 30	3	6	50%	3
RS 31	6	6	100%	1
RS 32	6	6	100%	1
RS 33	3	6	50%	3
RS 34	3	6	50%	3
RS 35	2	6	33%	4
RS 36	3	6	50%	3
RS 37	6	6	100%	1
RS 38	5	6	83%	2
RS 39	6	6	100%	1
RS 40	3	6	50%	3
RS 41	4	6	67%	2
RS 42	3	6	50%	3
RS 43	5	6	83%	2

RS 44	4	6	67%	2
RS 45	3	6	50%	3
RS 46	2	6	33%	4
RS 47	2	6	33%	4
RS 48	2	6	33%	4
RS 49	2	6	33%	4
RS 50	3	6	50%	3
RS 51	4	6	67%	2
RS 52	2	6	33%	4
RS 53	1	6	17%	4
RS 54	4	6	67%	2
RS 55	3	6	50%	3
RS 56	5	6	83%	2
RS 57	3	6	50%	3
RS 58	3	6	50%	3
RS 59	1	6	17%	4
RS 60	2	6	33%	4
RS 61	3	6	50%	3
RS 62	2	6	33%	4
RS 63	2	6	33%	4
RS 64	3	6	50%	3
RS 65	2	6	33%	4
RS 66	3	6	50%	3
RS 67	3	6	50%	3
Rata-Rata	3.96	6	65.92%	2.40

Sumber: Data diolah, Desember 2024

Berdasarkan pada table di atas, maka dapat diketahui bahwa dari 67 mahasiswa yang menjadi responden penelitian di dapati rata-rata frekuensi skor sejumlah 3,96 dari skor maksimum 6. Dari skor maksimal 6 yang dapat diraih oleh responden tersebut, 20 responden di antaranya mendapatkan skor maksimum yakni 6, kemudian 7 responden mempunyai skor 5, lalu 7 mahasiswa dengan skor 4 serta 19 mahasiswa dengan skor 3, 11 responden dengan skor 2 dan 3 responden yang mempunyai skor minimum yakni 1.

Kemudian jika dilihat dari kategori rentang pengukurannya, diketahui bahwasanya sejumlah 20 responden sangat menyukai pelaksanaan pembelajaran pada Program Studi Pelatihan Olahraga di Universitas Jambi atau sebesar 29,85% dari seluruh jumlah responden kemudian 14 atau sebesar 20,89% sekedar menyukai pelaksanaan pembelajaran pada Program Studi Pelatihan Olahraga di Universitas Jambi serta 19 responden atau sebesar 28,35% merasa ragu terhadap pelaksanaan pembelajaran pada Program Studi Pelatihan Olahraga di Universitas Jambi dan 20,89% responden lainnya tidak menyukai pelaksanaan pembelajaran pada Program Studi Pelatihan Olahraga di Universitas Jambi.

Secara keseluruhan, rata-ran persentase sebesar persepsi mahasiswa pada aspek afektif sebesar 65,92% atau berada dalam kategori suka. Hal ini menunjukkan bahwasanya persepsi mahasiswa terhadap pelaksanaan pembelajaran pada Program Studi Pelatihan Olahraga di Universitas Jambi memiliki tanggapan yang positif oleh mahasiswa.

4.2.1.3 Persepsi Mahasiswa berdasarkan Aspek Kognitif

Sama halnya dengan aspek lainnya yang digunakan, persepsi pada aspek kognitif pelaksanaan pembelajaran pada Program Studi Pelatihan Olahraga di Universitas Jambi juga memiliki 6 item pernyataan dengan skor minimal sebesar 1 dan skor maksimal sebesar 6. Adapun dari temuan penelitian diketahui bahwasanya rentang skor yang dimiliki oleh mahasiswa sebagai responden yakni berkisar dari skor 1 hingga 6 atau sebesar 17% hingga 100% sebagaimana yang terdapat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.6

Persepsi Mahasiswa secara Keseluruhan pada Aspek Konoatif

Responden	Persepsi Konoatif			
	Skor	Skor Max	%	Kode
RS 1	3	6	50%	3
RS 2	3	6	50%	3
RS 3	2	6	33%	4
RS 4	2	6	33%	4
RS 5	2	6	33%	4
RS 6	2	6	33%	4
RS 7	6	6	100%	1
RS 8	6	6	100%	1
RS 9	6	6	100%	1
RS 10	6	6	100%	1
RS 11	2	6	33%	4
RS 12	2	6	33%	4
RS 13	6	6	100%	1
RS 14	6	6	100%	1
RS 15	5	6	83%	2
RS 16	3	6	50%	3
RS 17	6	6	100%	1
RS 18	6	6	100%	1
RS 19	4	6	67%	2
RS 20	4	6	67%	2
RS 21	3	6	50%	3
RS 22	4	6	67%	2
RS 23	4	6	67%	2
RS 24	4	6	67%	2
RS 25	6	6	100%	1
RS 26	2	6	33%	4
RS 27	3	6	50%	3
RS 28	6	6	100%	1
RS 29	3	6	50%	3
RS 30	3	6	50%	3
RS 31	6	6	100%	1
RS 32	6	6	100%	1
RS 33	3	6	50%	3
RS 34	3	6	50%	3
RS 35	5	6	83%	2
RS 36	3	6	50%	3
RS 37	6	6	100%	1
RS 38	4	6	67%	2

RS 39	6	6	100%	1
RS 40	3	6	50%	3
RS 41	3	6	50%	3
RS 42	4	6	67%	2
RS 43	3	6	50%	3
RS 44	2	6	33%	4
RS 45	3	6	50%	3
RS 46	3	6	50%	3
RS 47	3	6	50%	3
RS 48	4	6	67%	2
RS 49	3	6	50%	3
RS 50	2	6	33%	4
RS 51	3	6	50%	3
RS 52	2	6	33%	4
RS 53	1	6	17%	4
RS 54	3	6	50%	3
RS 55	3	6	50%	3
RS 56	6	6	100%	1
RS 57	2	6	33%	4
RS 58	2	6	33%	4
RS 59	6	6	100%	1
RS 60	5	6	83%	2
RS 61	4	6	67%	2
RS 62	5	6	83%	2
RS 63	4	6	67%	2
RS 64	1	6	17%	4
RS 65	5	6	83%	2
RS 66	5	6	83%	2
RS 67	5	6	83%	2
Rata-Rata	3.84	6	63.93%	2.48

Sumber: Data diolah, Desember 2024

Berdasarkan pada table di atas, maka dapat diketahui bahwa dari 67 mahasiswa yang menjadi responden penelitian di dapati rataa frekuensi skor sejumlah 3,84 dari skor maksimum 6. Dari skor maksimal 6 tersebut terdapat 16 responden di antaranya mendapatkan skor maksimum yakni 6, kemudian 7 responden mempunyai skor 5, lalu 10 mahasiswa dengan skor 4 serta 20

mahasiswa dengan skor 3, 12 responden dengan skor 2 dan 2 responden yang mempunyai skor minimum yakni 1.

Kemudian jika dilihat dari kategori rentang pengukurannya, diketahui bahwasanya sejumlah 16 responden sangat menyukai pelaksanaan pembelajaran pada Program Studi Pelatihan Olahraga di Universitas Jambi atau sebesar 23,88% dari seluruh jumlah responden kemudian 17 atau sebesar 25,37% sekedar menyukai pelaksanaan pembelajaran pada Program Studi Pelatihan Olahraga di Universitas Jambi serta 20 responden atau sebesar 29,85% merasa ragu terhadap pelaksanaan pembelajaran pada Program Studi Pelatihan Olahraga di Universitas Jambi dan sebanyak 14 atau sejumlah 20,89% responden lainnya tidak menyukai pelaksanaan pembelajaran pada Program Studi Pelatihan Olahraga di Universitas Jambi.

Secara keseluruhan, rata-rata persentase sebesar persepsi mahasiswa pada aspek kognitif sebesar 63,93% atau berada dalam kategori suka. Hal ini menunjukkan bahwasanya persepsi mahasiswa terhadap pelaksanaan pembelajaran pada Program Studi Pelatihan Olahraga di Universitas Jambi memiliki *feed back* yang juga positif oleh mahasiswa.

4.2.2 Persepsi Mahasiswa Laki-Laki terhadap Pelaksanaan Pembelajaran di Program Studi Pelatihan Olahraga Universitas Jambi

Pada penelitian ini didapatkan frekuensi skor yang berbeda yang oleh setiap responden dengan skor maksimal yang dapat dirai sejumlah 18 skor dari jumlah gabungan seluruh indikator persepsi yang digunakan. Hasil temuan penelitian berdasarkan angket kuesioner, penelitian persepsi menunjukkan bahwa dari semua

jenis pernyataan yang berjumlah 18 item dengan jumlah skor maksimal 1 dan skor minimal 0, hal ini menunjukkan bahwa rentang dari skor yang dapat diraih responden berkisar antara frekuensi skor minimum 1 dan frekuensi skor maksimum 18 dari keseluruhan jumlah pernyataan, namun pada hasil deskripsi data didapati bahwasanya frekuensi skor responden didapatkan dengan rentang 4-17 dan tidak satupun diantara responden dengan skor maksimal yakni 18. Adapun secara sederhana hal tersebut dapat dilihat pada table di bawah ini:

Tabel 4.7

Persepsi Mahasiswa Laki-Laki

Responden	Persepsi Mahasiswa Laki-Laki			
	Skor	Skor Max	%	Kode
RS 1	14	18	78%	2
RS 2	9	18	50%	3
RS 3	13	18	72%	2
RS 4	13	18	72%	2
RS 5	13	18	72%	2
RS 6	13	18	72%	2
RS 7	16	18	89%	1
RS 8	16	18	89%	1
RS 9	16	18	89%	1
RS 10	16	18	89%	1
RS 11	13	18	72%	2
RS 21	12	18	67%	2
RS 22	12	18	67%	2
RS 23	12	18	67%	2
RS 24	12	18	67%	2
RS 25	17	18	94%	1
RS 26	4	18	22%	4
RS 27	12	18	67%	2
RS 28	17	18	94%	1
RS 29	9	18	50%	3
RS 30	9	18	50%	3
RS 31	17	18	94%	1
RS 32	16	18	89%	1

RS 33	9	18	50%	3
RS 44	11	18	61%	2
RS 45	10	18	56%	3
RS 46	8	18	44%	3
RS 47	7	18	39%	4
RS 48	8	18	44%	3
RS 49	8	18	44%	3
RS 50	7	18	39%	4
RS 51	10	18	56%	3
RS 52	9	18	50%	3
RS 53	4	18	22%	4
RS 54	10	18	56%	3
RS 55	7	18	39%	4
RS 56	15	18	83%	2
RS 57	8	18	44%	3
RS 58	11	18	61%	2
RS 59	11	18	61%	2
RATA-RATA	11.35	18	63.06%	2.35

Sumber: Data diolah, Desember 2024

Berdasarkan table di atas, maka dapat diketahui bahwasanya dari 40 jumlah responden mahasiswa laki-laki, didapati mendapatkan jumlah skor yang cukup bervariasi dari jumlah skor maksimum sebesar 18 yang dapat dicapai oleh siswa berdasarkan angket yang diajukan, adapun pada hasil penyebaran angket penelitian, didapati hasil bahwa skor tertinggi yang dicapai yakni sejumlah 17 dan skor terendah 4 yang mana dalam hal ini, sebanyak 3 mahasiswa yang memperoleh skor 17 yang merupakan skor tertinggi dan 5 responden memiliki skor 16 sebagai skor tertinggi lainnya. Sedangkan pada skor terendah yang diraih sebesar 4 oleh 2 responden.

Dari tabel di atas diketahui pula bahwasanya secara menyeluruh, berdasarkan rentang pengukurannya, maka diketahui bahwasanya sebanyak 8 dari 40 jumlah keseluruhan responden laki-laki pada penelitian sangat menyukai pelaksanaan

pembelajaran di Prodi Kepeleatihan Olahraga di Universitas Jambi atau sebanyak 20% dari total responden laki-laki. Kemudian sebanyak 15 atau sebesar 37,5% responden menyukai pelaksanaan peblejaran di Prodi Kepeleatihan Olahraga di Universitas Jambi. Sedangkan 12 responden lainnya atau sebanyak 30% mahasiswa merasa ragu-ragu dengan pelaksanaan pembelajaran di Prodi Kepeleatihan Olahraga di Universitas Jambi dan 5 atau sebesar 12,5% responden yang kurang menyukai pelaksanaan peblejaran di Prodi Kepeleatihan Olahraga di Universitas Jambi.

Hal ini menunjukkan bahwasanya pelaksanaan pembelajaran pada Program Studi Kepeleatihan Olahraga di Universitas Jambi cukup disukai oleh mahasiswa dibuktikan dengan adanya jumlah rataan skor sebesar 11,35 serta rataan persentase frekuensi sebesar 63,06%. Sehingga ddengan kata lain mahasiswa laki-laki yang menjadi responden penelitian memiliki persepsi positif tentang pelaksanaan pembelajaran yang diadakan.

4.2.2.1 Persepsi Mahasiswa Laki-Laki berdasarkan Aspek Kognitif

Melihat berdasarkan aspek kognitif mahasiswa terhadap pelaksanaan pembelajaran pada Program Studi Kepeleatihan Olahraga Universitas Jambi dari hasil penyebaran angket penelitian yang dilakukan skor maksimal yang diraih sebesar 6 dan skor minimum sebesar 1. Adapun skor yang diraih responden laki-laki pada aspek kognirif memiliki rentang skor sebesar 1-6 sebagaimana yang dapat dilihat pada tabel di bawah:

Tabel 4.8

Persepsi Mahasiswa Laki-Laki pada Aspek Kognitif

Responden	Persepsi Kognitif Laki-Laki			
	Skor	Skor Max	%	Kode
RS 1	6	6	100%	1
RS 2	3	6	50%	3
RS 3	5	6	83%	2
RS 4	5	6	83%	2
RS 5	5	6	83%	2
RS 6	5	6	83%	2
RS 7	4	6	67%	2
RS 8	4	6	67%	2
RS 9	4	6	67%	2
RS 10	4	6	67%	2
RS 11	5	6	83%	2
RS 21	5	6	83%	2
RS 22	3	6	50%	3
RS 23	3	6	50%	3
RS 24	3	6	50%	3
RS 25	5	6	83%	2
RS 26	1	6	17%	4
RS 27	5	6	83%	2
RS 28	5	6	83%	2
RS 29	3	6	50%	3
RS 30	3	6	50%	3
RS 31	5	6	83%	2
RS 32	4	6	67%	2
RS 33	3	6	50%	3
RS 44	5	6	83%	2
RS 45	4	6	67%	2
RS 46	3	6	50%	3
RS 47	2	6	33%	4
RS 48	2	6	33%	4
RS 49	3	6	50%	3
RS 50	2	6	33%	4
RS 51	3	6	50%	3
RS 52	5	6	83%	2
RS 53	2	6	33%	4
RS 54	3	6	50%	3
RS 55	1	6	17%	4
RS 56	4	6	67%	2
RS 57	3	6	50%	3
RS 58	6	6	100%	1

RS 59	4	6	67%	2
RATA-RATA	3.75	6	62.50%	2.55

Sumber: Data diolah, Desember 2024

Berdasarkan pada table di atas, maka dapat diketahui bahwa dari 40 mahasiswa yang menjadi responden penelitian di dapati rata-rata frekuensi skor sejumlah 3,75 dari skor maksimum 6. Dari skor maksimal 6 yang dapat diraih oleh responden tersebut, 2 responden di antaranya mendapatkan skor maksimum yakni 6, kemudian 12 responden laki-laki mempunyai skor 5, lalu 8 responden laki-laki dengan skor 4 serta 12 mahasiswa dengan skor 3, 4 responden laki-laki dengan skor 2 dan 2 responden laki-laki lainnya mempunyai skor minimum yakni 1.

Kemudian jika dilihat dari kategori rentang pengukurannya, diketahui bahwasanya sejumlah 2 responden laki-laki sangat menyukai pelaksanaan pembelajaran pada Program Studi Pelatihan Olahraga di Universitas Jambi atau sebesar 5% dari seluruh jumlah responden laki-laki kemudian 20 atau sebesar 50% responden laki-laki sekedar menyukai pelaksanaan pembelajaran pada Program Studi Pelatihan Olahraga di Universitas Jambi serta 12 responden laki-laki atau sebesar 30% merasa ragu terhadap pelaksanaan pembelajaran pada Program Studi Pelatihan Olahraga di Universitas Jambi dan sisanya sebanyak 6 atau sejumlah 15% responden laki-laki lainnya tidak menyukai pelaksanaan pembelajaran pada Program Studi Pelatihan Olahraga di Universitas Jambi.

Adapun secara menyeluruh, rata-rata persentase persepsi mahasiswa laki-laki pada aspek kognitif sebesar 62,50% atau berada dalam kategori suka. Hal ini menunjukkan bahwasanya mahasiswa laki-laki mempunyai persepsi baik terhadap

pelaksanaan pembelajaran pada Program Studi Kepeleatihan Olahraga di Universitas Jambi.

4.2.2.1 Persepsi Mahasiswa Laki-Laki berdasarkan Aspek Afektif

Melihat berdasarkan aspek afektif mahasiswa terhadap pelaksanaan pembelajaran pada Program Studi Kepeleatihan Olahraga Universitas Jambi dari hasil penyebaran angket penelitian yang dilakukan skor maksimal yang diraih sebesar 6 dan skor minimum sebesar 1. Adapun skor yang diraih responden laki-laki pada aspek kognirif memiliki rentang skor sebesar 1-6 sebagaimana yang dapat dilihat pada tabel di bawah:

Tabel 4.9

Persepsi Mahasiswa Laki-Laki pada Aspek Afektif

Responden	Persepsi Afektif Laki-Laki			
	Skor	Skor Max	%	Kode
RS 1	5	6	83%	2
RS 2	3	6	50%	3
RS 3	6	6	100%	1
RS 4	6	6	100%	1
RS 5	6	6	100%	1
RS 6	6	6	100%	1
RS 7	6	6	100%	1
RS 8	6	6	100%	1
RS 9	6	6	100%	1
RS 10	6	6	100%	1
RS 11	6	6	100%	1
RS 21	4	6	67%	2
RS 22	5	6	83%	2
RS 23	5	6	83%	2
RS 24	5	6	83%	2
RS 25	6	6	100%	1
RS 26	1	6	17%	4
RS 27	4	6	67%	2
RS 28	6	6	100%	1

RS 29	3	6	50%	3
RS 30	3	6	50%	3
RS 31	6	6	100%	1
RS 32	6	6	100%	1
RS 33	3	6	50%	3
RS 44	4	6	67%	2
RS 45	3	6	50%	3
RS 46	2	6	33%	4
RS 47	2	6	33%	4
RS 48	2	6	33%	4
RS 49	2	6	33%	4
RS 50	3	6	50%	3
RS 51	4	6	67%	2
RS 52	2	6	33%	4
RS 53	1	6	17%	4
RS 54	4	6	67%	2
RS 55	3	6	50%	3
RS 56	5	6	83%	2
RS 57	3	6	50%	3
RS 58	3	6	50%	3
RS 59	1	6	17%	4
RATA-RATA	4.075	6	67.92%	2.30

Sumber: Data diolah, Desember 2024

Berdasarkan pada table di atas, maka dapat diketahui bahwa dari 40 mahasiswa yang menjadi responden penelitian di dapati rata-rata frekuensi skor sejumlah 4,075 dari skor maksimum 6. Perolehan skor yang dimiliki responden yakni sejumlah 13 responden di antaranya mendapatkan skor maksimum yakni 6, kemudian 5 responden laki-laki mempunyai skor 5, lalu 5 responden laki-laki dengan skor 4 serta 9 mahasiswa dengan skor 3, 5 responden laki-laki dengan skor 2 dan 3 responden laki-laki lainnya mempunyai skor minimum yakni 1.

Kemudian jika dilihat dari kategori rentang pengukurannya, diketahui bahwasanya sejumlah 13 responden laki-laki sangat menyukai pelaksanaan pembelajaran pada Program Studi Pelatihan Olahraga di Universitas Jambi atau

sebesar 32,5% dari seluruh jumlah responden laki-laki kemudian 10 atau sebesar 25% responden laki-laki sekedar menyukai pelaksanaan pembelajaran pada Program Studi Kepeleatihan Olahraga di Universitas Jambi serta 9 responden laki-laki atau sebesar 22,5% merasa ragu terhadap pelaksanaan pembelajaran pada Program Studi Kepeleatihan Olahraga di Universitas Jambi dan sisanya sebanyak 8 atau sejumlah 20% responden laki-laki lainnya tidak menyukai pelaksanaan pembelajaran pada Program Studi Kepeleatihan Olahraga di Universitas Jambi.

Adapun secara menyeluruh, rata-ran persentase persepsi mahasiswa laki-laki pada aspek kognitif sebesar 67,92% atau berada dalam kategori suka. Hal ini menunjukkan bahwasanya mahasiswa laki-laki mempunyai persepsi baik terhadap pelaksanaan pembelajaran pada Program Studi Kepeleatihan Olahraga di Universitas Jambi.

4.2.2.2 Persepsi Mahasiswa Laki-Laki berdasarkan Aspek Konoatif

Sebagaimana pada aspek lainnya, persepsi pada aspek konoatif juga memiliki skor maksimal 6 dan minimal 1 dari 6 item pernyataan. Adapun skor yang diraih responden laki-laki pada aspek kognitif memiliki rentang skor sebesar 1-6 sebagaimana yang dapat dilihat pada tabel di bawah:

Tabel 4.10

Persepsi Mahasiswa Laki-Laki pada Aspek Konoatif

Responden	Persepsi Konoatif Laki-Laki			
	Skor	Skor Max	%	Kode
RS 1	3	6	50%	3
RS 2	3	6	50%	3
RS 3	2	6	33%	4
RS 4	2	6	33%	4
RS 5	2	6	33%	4

RS 6	2	6	33%	4
RS 7	6	6	100%	1
RS 8	6	6	100%	1
RS 9	6	6	100%	1
RS 10	6	6	100%	1
RS 11	2	6	33%	4
RS 21	3	6	50%	3
RS 22	4	6	67%	2
RS 23	4	6	67%	2
RS 24	4	6	67%	2
RS 25	6	6	100%	1
RS 26	2	6	33%	4
RS 27	3	6	50%	3
RS 28	6	6	100%	1
RS 29	3	6	50%	3
RS 30	3	6	50%	3
RS 31	6	6	100%	1
RS 32	6	6	100%	1
RS 33	3	6	50%	3
RS 44	2	6	33%	4
RS 45	3	6	50%	3
RS 46	3	6	50%	3
RS 47	3	6	50%	3
RS 48	4	6	67%	2
RS 49	3	6	50%	3
RS 50	2	6	33%	4
RS 51	3	6	50%	3
RS 52	2	6	33%	4
RS 53	1	6	17%	4
RS 54	3	6	50%	3
RS 55	3	6	50%	3
RS 56	6	6	100%	1
RS 57	2	6	33%	4
RS 58	2	6	33%	4
RS 59	6	6	100%	1
RATA- RATA	3.525	6	58.75%	2.70

Sumber: Data diolah, Desember 2024

Berdasarkan pada table di atas, maka dapat diketahui bahwa dari 40 mahasiswa yang menjadi responden penelitian di dapati rata-rata frekuensi skor

sejumlah 3,525 dari skor maksimum 6. Perolehan skor yang dimiliki responden yakni sejumlah 10 responden di antaranya mendapatkan skor maksimum yakni 6, kemudian 4 responden laki-laki mempunyai skor 4, lalu 14 responden laki-laki dengan skor 3 serta 11 responden laki-laki dengan skor 2 dan 1 responden laki-laki lainnya mempunyai skor minimum yakni 1.

Kemudian jika dilihat dari kategori rentang pengukurannya, diketahui bahwasanya secara konoatif sejumlah 10 atau sejumlah 25% responden laki-laki sangat menyukai pelaksanaan pembelajaran pada Program Studi Kepeatihan Olahraga di Universitas Jambi kemudian 4 atau sebesar 10% responden laki-laki hanya sekedar menyukai pelaksanaan pembelajaran pada Program Studi Kepeatihan Olahraga di Universitas Jambi serta 14 responden laki-laki atau sebesar 35% merasa ragu terhadap pelaksanaan pembelajaran pada Program Studi Kepeatihan Olahraga di Universitas Jambi dan sisanya sebanyak 12 atau sejumlah 30% responden laki-laki lainnya tidak menyukai pelaksanaan pembelajaran pada Program Studi Kepeatihan Olahraga di Universitas Jambi.

Adapun secara menyeluruh, rata-rata persentase persepsi mahasiswa laki-laki pada aspek konoatif sebesar 58,75% atau berada dalam kategori kurang menyukai. Hal ini menunjukkan bahwasanya mahasiswa laki-laki mempunyai tidak memberikan *feed back* yang baik terhadap pelaksanaan pembelajaran pada Program Studi Kepeatihan Olahraga di Universitas Jambi.

4.2.3 Persepsi Mahasiswa Perempuan terhadap Pelaksanaan Pembelajaran di Program Studi Keolahragaan Universitas Jambi

Pada penelitian ini di dapat frekuensi skor yang berbeda yang oleh setiap responden dengan skor maksimal yang dapat dirai sejumlah 18 skor dari jumlah gabungan seluruh indikator persepsi yang digunakan. Hasil temuan penelitian berdasarkan angket kuesioner, penelitian persepsi menunjukkan bahwa dari semua jenis pernyataan yang berjumlah 18 item dengan jumlah skor maksimal 1 dan skor minimal 0, hal ini menunjukkan bahwa rentang dari skor yang dapat diraih responden berkisar antara frekuensi skor minimum 1 dan frekuensi skor maksimum 18 dari keseluruhan jumlah pernyataan. Namun pada hasil deskripsi data didapati bahwasanya frekuensi skor responden didapatkan dengan rentang 8-17 dengan rentang persentase sebesar 44% hingga 94% dan tidak satupun diantara responden dengan skor maksimal yakni 18. Adapun secara sederhana hal tersebut dapat dilihat pada table di bawah ini:

Tabel 4.11

Persepsi Mahasiswa Perempuan

Responden	Persepsi Mahasiswa Perempuan			
	Skor	Skor Max	%	Kode
RS 12	13	18	72%	2
RS 13	16	18	89%	1
RS 14	16	18	89%	1
RS 15	13	18	72%	2
RS 16	10	18	56%	3
RS 17	16	18	89%	1
RS 18	15	18	83%	2
RS 19	13	18	72%	2
RS 20	14	18	78%	2
RS 34	9	18	50%	3

RS 35	12	18	67%	2
RS 36	9	18	50%	3
RS 37	17	18	94%	1
RS 38	12	18	67%	2
RS 39	17	18	94%	1
RS 40	9	18	50%	3
RS 41	13	18	72%	2
RS 42	12	18	67%	2
RS 43	13	18	72%	2
RS 60	11	18	61%	2
RS 61	10	18	56%	3
RS 62	11	18	61%	2
RS 63	10	18	56%	3
RS 64	8	18	44%	3
RS 65	11	18	61%	2
RS 66	14	18	78%	2
RS 67	13	18	72%	2
RATA-RATA	12.48	18	69.34%	2.07

Sumber: Data diolah, Desember 2024

Berdasarkan table di atas, maka dapat diketahui bahwasanya dari 27 jumlah responden mahasiswa perempuan, didapati mendapatkan jumlah skor yang cukup bervariasi dari jumlah skor maksimum sebesar 18 yang dapat dicapai oleh siswa berdasarkan angket yang diajukan, adapun pada hasil penyebaran angket penelitian, didapati hasil bahwa skor tertinggi yang dicapai yakni sejumlah 17 dan skor terendah 8 yang mana dalam hal ini, sebanyak 2 mahasiswa yang memperoleh skor 17 yang merupakan skor tertinggi dan 3 responden memiliki skor 16 sebagai skor tertinggi lainnya. Sedangkan pada skor terendah yang diraih sebesar 8 oleh 1 responden.

Dari tabel di atas diketahui pula bahwasanya secara menyeluruh, berdasarkan rentang pengukurannya, maka diketahui bahwasanya sebanyak 5 dari 27 jumlah keseluruhan responden perempuan pada penelitian sangat menyukai pelaksanaan

pembelajaran di Prodi Kepeleatihan Olahraga di Universitas Jambi atau sebanyak 18,5% dari total responden perempuan. Kemudian sebanyak 15 atau sebesar 55,5% responden perempuan menyukai pelaksanaan pembelajaran di Prodi Kepeleatihan Olahraga di Universitas Jambi. Sedangkan 7 responden lainnya atau sebanyak 26% mahasiswa merasa ragu-ragu dengan pelaksanaan pembelajaran di Prodi Kepeleatihan Olahraga di Universitas Jambi. Tidak terdapat responden perempuan yang tidak menyukai pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan.

Dengan ini maka dapat dikatakan bahwasanya mahasiswa perempuan memiliki persepsi positif menyukai pelaksanaan pembelajaran yang di berlakukan pada Program Studi Kepeleatihan Olahraga Unibersitas Jambi. Hal ini juga di perkuat dengan adanya rataan skor sebesar 12,48 dengan persentase skor sebesar 69,34% yang mana hal ini masih termasuk dalam kategori suka.

4.2.3.1 Persepsi Mahasiswa Perempuan berdasarkan Aspek Kognitif

Pada aspek kognitif persepsi perempuan dalam pelaksanaan pembelajaran pada Program Studi Kepeleatihan Olahraga Universitas Jambi juga memiliki rentang skor 1 sebagai skor minimum dan 6 sebagai skor maksimum. Adapun skor pada persepsi spek kognitif perempuan dari penyebaran angket penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.12

Persepsi Mahasiswa Perempuan pada Aspek Kognitif

Responden	Persepsi Kognitif Perempuan			
	Skor	Skor Max	%	Kode
RS 12	5	6	83%	2
RS 13	4	6	67%	2
RS 14	4	6	67%	2

RS 15	5	6	83%	2
RS 16	5	6	83%	2
RS 17	4	6	67%	2
RS 18	5	6	83%	2
RS 19	6	6	100%	1
RS 20	4	6	67%	2
RS 34	3	6	50%	3
RS 35	5	6	83%	2
RS 36	3	6	50%	3
RS 37	5	6	83%	2
RS 38	3	6	50%	3
RS 39	5	6	83%	2
RS 40	3	6	50%	3
RS 41	6	6	100%	1
RS 42	5	6	83%	2
RS 43	5	6	83%	2
RS 60	4	6	67%	2
RS 61	3	6	50%	3
RS 62	4	6	67%	2
RS 63	4	6	67%	2
RS 64	4	6	67%	2
RS 65	4	6	67%	2
RS 66	6	6	100%	1
RS 67	5	6	83%	2
RATA- RATA	4.41	6	73.46%	2.07

Sumber: Data diolah, Desember 2024

Berdasarkan pada table di atas, maka dapat diketahui bahwa dari 27 mahasiswa perempuan yang menjadi responden penelitian di dapati rata-rata frekuensi skor sejumlah 4,41 dari skor maksimum 6. Dari skor maksimal 6 tersebut terdapat 3 responden di antaranya mendapatkan skor maksimum yakni 6, kemudian 10 responden mempunyai skor 5, lalu 9 mahasiswa dengan skor 4 dan 5 mahasiswa dengan skor 3.

Jika dilihat dari kategori rentang pengukurannya, diketahui bahwasanya sejumlah 3 responden sangat menyukai pelaksanaan pembelajaran pada Program

Studi Kepelatihan Olahraga di Universitas Jambi atau sebesar 11,11% dari seluruh jumlah responden kemudian 19 atau sebesar 70,37% sekedar menyukai pelaksanaan pembelajaran pada Program Studi Kepelatihan Olahraga di Universitas Jambi serta 5 responden atau sebesar 18,51% merasa ragu terhadap pelaksanaan pembelajaran pada Program Studi Kepelatihan Olahraga di Universitas Jambi.

Secara keseluruhan, rata-ran persentase sebesar persepsi mahasiswa perempuan pada aspek kognitif sebesar 73,46% atau berada dalam kategori suka. Hal ini menunjukkan bahwasanya persepsi mahasiswa terhadap pelaksanaan pembelajaran pada Program Studi Kepelatihan Olahraga di Universitas Jambi memiliki persepsi yang baik oleh mahasiswa perempuan.

4.2.3.2 Persepsi Mahasiswa Perempuan berdasarkan Aspek Afektif

Penyebaran angket penelitian yang dilakukan didapati bahwasanya persepsi mahasiswa perempuan dalam aspek afektif dalam pelaksanaan pembelajaran pada Program Studi Kepelatihan Olahraga Universitas Jambi yang di dapatkan berada pada rentang skor sebesar 2-6 sebagaimana yang dapat dilihat pada tabel di bawah:

Tabel 4.13

Persepsi Mahasiswa Perempuan pada Aspek Afektif

Responden	Persepsi Afektif Perempuan			
	Skor	Skor Max	%	Kode
RS 12	6	6	100%	1
RS 13	6	6	100%	1
RS 14	6	6	100%	1
RS 15	3	6	50%	3
RS 16	2	6	33%	4

RS 17	6	6	100%	1
RS 18	4	6	67%	2
RS 19	3	6	50%	3
RS 20	6	6	100%	1
RS 34	3	6	50%	3
RS 35	2	6	33%	4
RS 36	3	6	50%	3
RS 37	6	6	100%	1
RS 38	5	6	83%	2
RS 39	6	6	100%	1
RS 40	3	6	50%	3
RS 41	4	6	67%	2
RS 42	3	6	50%	3
RS 43	5	6	83%	2
RS 60	2	6	33%	4
RS 61	3	6	50%	3
RS 62	2	6	33%	4
RS 63	2	6	33%	4
RS 64	3	6	50%	3
RS 65	2	6	33%	4
RS 66	3	6	50%	3
RS 67	3	6	50%	3
RATA-RATA	3.78	6	62.96%	2.56

Sumber: Data diolah, Desember 2024

Berdasarkan pada table di atas, maka dapat diketahui bahwa dari 27 mahasiswa perempuan yang menjadi responden penelitian di dapati rata-rata frekuensi skor sejumlah 3,78 dari skor maksimum 6. Dari skor maksimal 6 ini hanya terdapat 7 responden perempuan di antaranya mendapatkan skor maksimum yakni 6, kemudian 2 responden perempuan mempunyai skor 5, lalu 2 mahasiswa perempuan dengan skor 4 serta 10 mahasiswa dengan skor 3 dan 6 responden perempuan dengan skor 2.

Kemudian jika dikategorikan dalam rentang pengukurannya, diketahui bahwasanya sejumlah 7 responden perempuan atau sejumlah 25,92% sangat

menyukai pelaksanaan pembelajaran pada Program Studi Kepeleatihan Olahraga di Universitas Jambi kemudian 4 atau sebesar 14,81% mahasiswa perempuan sekedar menyukai pelaksanaan pembelajaran pada Program Studi Kepeleatihan Olahraga di Universitas Jambi serta 10 responden perempuan atau sebesar 37,03% merasa ragu terhadap pelaksanaan pembelajaran pada Program Studi Kepeleatihan Olahraga di Universitas Jambi dan sebanyak 6 atau sejumlah 22,22% responden perempuan lainnya tidak menyukai pelaksanaan pembelajaran pada Program Studi Kepeleatihan Olahraga di Universitas Jambi.

Secara keseluruhan, rata-ran persentase sebesar persepsi mahasiswa pada aspek Afektif sebesar 62,96% atau berada dalam kategori suka. Hal ini menunjukkan bahwasanya mahasiswa perempuan memiliki persepsi baik terhadap pelaksanaan pembelajaran pada Program Studi Kepeleatihan Olahraga di Universitas Jambi.

4.2.3.3 Persepsi Mahasiswa Perempuan berdasarkan Aspek Kognitif

Berdasarkan dari penyebaran angket penelitian yang dilakukan, didapati bahwasanya persepsi kognitif mahasiswa perempuan dalam pelaksanaan pembelajaran pada Program Studi Kepeleatihan Olahraga Universitas Jambi yang dimiliki mahasiswa perempuan pada aspek kognitif ini yakni berada dalam rentang 1-6 dari skor minimum 1 dan skor maksimal 6 dengan skor yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.14

Persepsi Mahasiswa Perempuan pada Aspek Kognitif

Responden	Persepsi Kognitif Perempuan			
	Skor	Skor Max	%	Kode

RS 12	2	6	33%	4
RS 13	6	6	100%	1
RS 14	6	6	100%	1
RS 15	5	6	83%	2
RS 16	3	6	50%	3
RS 17	6	6	100%	1
RS 18	6	6	100%	1
RS 19	4	6	67%	2
RS 20	4	6	67%	2
RS 34	3	6	50%	3
RS 35	5	6	83%	2
RS 36	3	6	50%	3
RS 37	6	6	100%	1
RS 38	4	6	67%	2
RS 39	6	6	100%	1
RS 40	3	6	50%	3
RS 41	3	6	50%	3
RS 42	4	6	67%	2
RS 43	3	6	50%	3
RS 60	5	6	83%	2
RS 61	4	6	67%	2
RS 62	5	6	83%	2
RS 63	4	6	67%	2
RS 64	1	6	17%	4
RS 65	5	6	83%	2
RS 66	5	6	83%	2
RS 67	5	6	83%	2
RATA-RATA	4.30	6	71.60%	2.15

Sumber: Data diolah, Desember 2024

Berdasarkan pada table di atas, maka dapat diketahui bahwa dari 27 mahasiswa yang menjadi responden penelitian di dapati rata-rata frekuensi skor sejumlah 4,30 dari skor maksimum 6. Dari skor maksimal 6 ini terdapat 6 responden di antaranya mendapatkan skor maksimum yakni 6, kemudian 7 responden mempunyai skor 5, lalu 6 mahasiswa dengan skor 4 serta 6 mahasiswa dengan skor 3, 1 responden dengan skor 2 dan 1 responden yang mempunyai skor minimum yakni 1.

Jika dilakukan pengukuran dalam kategori rentang pengukurannya, diketahui bahwasanya sejumlah 6 responden sangat menyukai pelaksanaan pembelajaran pada Program Studi Kepelatihan Olahraga di Universitas Jambi atau sebesar 22,22% dari seluruh jumlah responden kemudian 13 atau sebesar 48,16% sekedar menyukai pelaksanaan pembelajaran pada Program Studi Kepelatihan Olahraga di Universitas Jambi serta 6 responden atau sebesar 22,22% merasa ragu terhadap pelaksanaan pembelajaran pada Program Studi Kepelatihan Olahraga di Universitas Jambi dan sebanyak 2 atau sejumlah 7,40% responden lainnya tidak menyukai pelaksanaan pembelajaran pada Program Studi Kepelatihan Olahraga di Universitas Jambi.

Secara keseluruhan, rata-ran persentase sebesar persepsi mahasiswa pada aspek kognitif sebesar 71,60% atau berada dalam kategori suka. Hal ini menunjukkan bahwasanya persepsi siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran pada Program Studi Kepelatihan Olahraga di Universitas Jambi memiliki *feed back* yang juga positif oleh mahasiswa.

4.3 Pembahasan

4.3.1 Persepsi Mahasiswa terhadap Pelaksanaan Pembelajaran pada Program Studi Kepelatihan Olahraga di Universitas Jambi

Sebagaimana hasil penelitian yang didapatkan, diketahui bahwasanya mahasiswa Program Studi Kepelatihan Olahraga Universitas Jambi secara keseluruhan memiliki persepsi positif pelaksanaan pembelajaran. Begitu pula pada indikator kognitif dan afektif serta konoatif.

Temuan ini menunjukkan bahwasanya mahasiswa memiliki interpretasi yang baik atau perspektif positif berkenaan dengan pelaksanaan pembelajaran pada Program Studi Kepeleatihan Olahraga. Hasil temuan ini tentunya menjadi terkait dengan adanya pandangan (Alizamar & Couto, 2016) terkait pembentukan persepsi yang menyatakan bahwa seseorang menerima stimulus melalui alat indra yang dimiliki hingga sampai pada syaraf dan pada akhirnya terjadi proses psikologis sehingga siswa akan menyadari sesuatu yang dilihat dan didengar maupun dialami dan memiliki pandangan atau pendapat mereka sendiri mengenai hal tersebut.

Persepsi positif ini juga dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti halnya kebutuhan siswa itu sendiri. Tingginya persepsi mahasiswa pada pelaksanaan pembelajaran pada Program Studi Kepeleatihan Olahraga juga tidak lain dikarenakan adanya suatu kebutuhan dari diri mahasiswa itu sendiri. Hal ini juga menjelaskan pendapat David Krech dan Richard S. Cruthfield dalam (Arifin et al., 2017) bahwa kebutuhan menjadi salah satu factor yang dapat mempengaruhi persepsi seseorang. Adanya suatu stimulus terhadap suatu objek, maka akan menimbulkan respon pada objek tersebut.

Memberikan kenyamanan kepada mahasiswa dalam melaksanakan pembelajaran akan membawa mahasiswa pada anggapan bahwa pembelajaran sejatinya merupakan suatu hal yang menyenangkan dilakukan dan tidak membosankan. Kenyamanan dalam pembelajaran akan mendorong semangat mahasiswa dalam mengkaji suatu hal yang dianggap perlu dan dibutuhkan. Selain itupula, suasana, metode, dan sarana prasarana dalam melaksanakan pembelajaran

menjadi suatu hal yang dapat menimbulkan pandangan positif pada mahasiswa dalam melaksanakan suatu pembelajaran. Namun hal tersebut pula dapat menjadi alasan yang menimbulkan persepsi negatif mahasiswa dalam pelaksanaan pembelajaran terlebih jika metode, suasana pelaksanaan pembelajaran dan sarana prasarana pembelajaran yang tidak mendukung dan membosankan. Seorang pengajar atau dosen yang memiliki kreatifitas dalam melaksanakan pembelajaran akan memicu semangat mahasiswa dalam belajar. Selain itu, terdapat pula, tujuan pembelajaran itu sendiri yang memiliki tujuan menggali, pemikiran mahasiswa akan meningkatkan pengetahuan serta wawasan mahasiswa akan menjadi suatu penyokong semangat lainnya bagi mahasiswa untuk belajar sehingga akan timbul pula pada persepsi seorang mahasiswa yang menganggap bahwa pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan merupakan suatu hal yang sangat mereka butuhkan.

Persepsi positif yang ditimbulkan pada penelitian ini diikuti dengan setiap aspek persepsi itu sendiri baik pada aspek kognitif, afektif dan konatif. Hal ini dikarenakan seorang mahasiswa memiliki pemahaman yang cukup baik dalam melaksanakan pembelajaran serta mengetahui pula tujuan dilakukannya pembelajaran tersebut. Proses pembelajaran tidak mengharuskan mahasiswa untuk selalu berada di ruangan kelas saja namun dapat dilakukan dengan metode praktek terlebih pada Program Pelatihan Olahraga. Selain itu pula, mahasiswa juga memahami bahwasanya pembelajaran yang dilakukan tidak hanya dapat mengambil materi maupun ilmu dari dosen atau pengajar saja namun dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti kajian, membaca secara mandiri dan

sebagainya hal inilah yang menjadikan mahasiswa memiliki persepsi positif dalam pelaksanaan pembelajaran.

Kemudian dalam kegiatan pembelajaran kepelatihan olahraga yang tidak hanya terbatas pada aktifitas otak yang dominan, namun disertai dengan adanya aktifitas fisik, adanya kegiatan pembelajaran yang tidak monoton namun bersifat variatif dan proses pembelajaran yang tidak terbatas pada ruangan membentuk tingkat kesukaan mahasiswa dalam pelaksanaan pembelajaran itu sendiri sehingga dalam temuan penelitian ini didapati bahwa mahasiswa memiliki persepsi afektif yang juga positif.

Sehingga dengan adanya kesukaan tersebut akan memberikan suatu feed back atau timbal balik yang juga baik dalam pelaksanaan pembelajaran itu sendiri dengan ramainya minat dan semangat mahasiswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran yang diadakan oleh dosen baik di dalam ruangan maupun di luar ruangan. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan di dalam ruangan menjadi suatu tambahan materi bagi mahasiswa dalam kegiatan kepelatihan di luar ruangan sehingga keterkaitan keduanya juga mendorong antusiasme mahasiswa dalam pembelajaran. Hal ini yang menjadi alasan adanya persepsi positif pada aspek kognitif mahasiswa dalam pelaksanaan pembelajaran.

Lebih lanjut, meskipun secara umum mahasiswa memiliki persepsi yang positif dari setiap aspeknya, namun terdapat suatu perbedaan jika dilihat berdasarkan jenis kelamin antara laki-laki dan perempuan. Meskipun memiliki rentang penafsiran persepsi yang sama, namun terdapat perbedaan skor antara persepsi siswa laki-laki dan perempuan dalam pelaksanaan pembelajaran.

Mahasiswa laki-laki hanya memiliki persepsi positif pada sub menyeluruh dari laki-laki yang juga diikuti pada indikator kognitif dan afektif namun justru tidak diikuti dengan aspek konotatif. Hal ini berbeda dengan perempuan yang memiliki persepsi positif secara keseluruhan yang juga diikuti dengan seluruh indikatornya baik pada indikator kognitif, afektif dan konotatif.

Secara biologis, perbedaan beberapa struktur otak memungkinkan siswa laki-laki dan siswa perempuan berbeda dalam beberapa hal seperti kemampuan memproses, menanggapi informasi, emosi, motivasi, perilaku dan menyimpan informasi jangka Panjang (Yanti et al., 2019).

Hal ini juga yang mendorong adanya perbedaan angka dalam hasil penelitian ini meskipun dalam rentang kriteria penafsiran memiliki hasil yang sama. Menurut Guiller dalam (Cahyono, 2017) mengungkapkan bahwa perempuan mempunyai kemampuan lebih dalam menyampaikan pendapatnya ke orang lain jika dibandingkan dengan laki-laki. Lebih lanjut Menurut (Zaidi, 2010) laki-laki dan perempuan berbeda dalam hal proses belajar dan perkembangan berbahasa.

Dengan adanya kemampuan dalam bersosial, perilaku atau sikap dan daya tahan dalam belajar maka mahasiswa perempuan akan dengan lebih mudah dalam mengikuti pembelajaran dengan baik sehubungan dengan dengan hal baik yang juga dirasakan oleh mahasiswa setelah merasakan pembelajaran baik di dalam ruangan maupun di luar ruangan. Namun demikian, meskipun laki-laki cenderung memiliki kemampuan dalam daya tangkap, namun dalam pelaksanaan pembelajaran kepelatihan olahraga yang juga tentunya merupakan kegiatan

pembelajaran yang melibatkan olahraga dan menjadi bagian dari hobby kebanyakan laki-laki tentu menjadikan pembelajaran kesehatan olahraga juga disukai oleh mahasiswa.

Kegiatan pembelajaran dalam ruangan yang menjadi suatu hal yang mengurangi feed back mahasiswa laki-laki dalam pelaksanaan pembelajaran. Mahasiswa laki-laki merasa tidak antusias dalam melaksanakan pembelajaran membuat sikap mahasiswa dalam melaksanakan pembelajaran kepada hanya sekedar memenuhi syarat kelulusan. Sehingga hal demikian menggambarkan bahwasanya adanya rasa kurang puas atau keraguan mahasiswa pada pembelajaran. Sikap keraguan ini bagi mahasiswa laki-laki timbul melalui atribut yang bersifat tidak berwujud yakni pelyanan akademik dan prilaku dalam pelaksanaan pembelajaran hanya untuk memenuhi kebutuhan akademis saja. Sehingga hal ini tidak menimbulkan antusiasme mahasiswa dalam pembelajaran dan menjadikan indicator lain dalam persepsi mahasiswa menjadi tidak berada dalam kategori baik dan hanya memiliki persepsi konoatif dan afektif saja yang memiliki persepsi dengan kategori baik dan hal ini pula yang menjadi jawaban atas apa yang menjadi permasalahan yang dijelaskan sebelumnya pada latar belakang masalah.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pada pembahasan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwasanya mahasiswa program studi kepelatihan olahraga secara keseluruhan memiliki persepsi positif terhadap pelaksanaan pembelajaran dan hal ini diikuti pula oleh indikatornya baik pada indikator kognitif, afektif dan koniatif. Namun jika dilihat dari perbandingan persepsi dari jenis kelamin, meskipun mahasiswa laki-laki memiliki persepsi positif secara keseluruhan, namun hal ini tidak diikuti pada satu indikator yakni pada persepsi konoatif yang mana hal ini berbeda dengan persepsi mahasiswa perempuan yang memiliki persepsi positif secara keseluruhan yang diikuti juga oleh tiga indikator lainnya yakni pesrsepsi kognitif, afektif dan konoatif. Hal ini terjadi dikarenakan adanya perilaku mahasiswa laki-laki yang mengikuti pembelajaran dengan tidak memiliki antusias dan hanya sekedar untuk memenuhi kebutuhan pemenuhan kelulusan secara akademik saja serta adanya ketidakpuasan pada pelayanan akademik.

5.2 Saran

Berdasarkan pada pembahasan di atas, maka saran yang dapat disampaikan pada penelitian ini yakni:

1. Menjadi masukan bagi pengajar agar dapat lebih memberikan metode pengajaran yang lebih berfariatif dan dapat memicu semangat mahasiswa dalam melaksanakan pembelajaran khususnya mahasiswa laki-laki.

2. Bagi akademik agar dapat memberikan pelayanan yang prima dan cepat tanggap dalam urusan kemahasiswaan.
3. Bagi mahasiswa agar selalu merasa antusias dalam melaksanakan pembelajaran mengingat belajar merupakan kebutuhan mahasiswa di masa depan.

5.3 Implikasi

Berdasarkan pada pembahasan di atas, maka implikasi penelitian ini yakni bahwa penelitian ini akan berimplikasi pada penerapan pembelajaran yang lebih berfariatif dan pelayanan akademik yang juga lebih tanggap bagi mahasiswa serta adanya peningkatan antusiasme mahasiswa dalam melaksanakan pembelajaran pada kepelatihan olahraga.

DAFTAR PUSTAKA

- Alizamar, & Couto, N. (2016). Psikologi Persepsi dan Desain Informasi. Media Akademi.
- Amanda Syukriadi dan Fatkhur Rozi. (2020). Perspektif Mahasiswa terhadap Perkuliahan Pendidikan Jasmani di IAIN Salatiga. Jurnal Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari. Banjarmasin.
- Annisa Rizka Mardiana, Denok Setiawati, Moch Nursalim, & Titin Indah Pratiwi. (2020). Studi Tentang Persepsi Siswa Pada Layanan Bimbingan Dan Konseling. Jurnal BK UNESA, 3(1), 72–80.
- Arifin, H. S., Fuady, I., & Kuswarno, E. (2017). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Mahasiswa Untirta Terhadap Keberadaan Perda Syariah Di Kota Serang. Jurnal Penelitian Komunikasi Dan Opini Publik, 21(1), 88–101.
- Ari Iswanto, Esti Widayati. (2021). Pembelajaran Pendidikan Jasmani Yang Efektif dan Berkualitas. Majalah Ilmiah Olahraga (MAJORA). Volume 27. Nomor 1.
- Bandi Utama. (2011). Pembentukan Karakter Anak Melalui Aktivitas Bermain dalam Pendidikan Jasmani. Jurnal Pendidikan. Volume 8. Nomor 1.
- Cahaya Ramadhani Sarjono, Nelyahardi, Freddi Sarman. (2022). Persepsi Mahasiswa Bimbingan Konseling terhadap Kinerja Guru Bimbingan Konseling di Sekolah. Jurnal Pendidikan Tambusai, 6(2), 13364–13369.
- Cahyono, B. (2017). Analisis Keterampilan Berpikir Kritis dalam Memecahkan Masalah Ditinjau Perbedaan Gender. E-Jurnal. ISSN. 2579-7646. 8 (1). 50- 64
- Carlos Capella-Peris. (2020). Innovative Analysis of Service-Learning Effects in Physical Education: A Mixed-Methods Approach. Journal of Teaching in Physical Education.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2008). Kamus Bahasa Indonesia. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Dhedhy Yulawan. (2016). Pembentukan Karakter Anak Dengan Jiwa Sportif Melalui Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. Jurnal Sportif. Volume 2. Nomor 1.
- Garaika, & Darmanah. (2019). Metodologi Penelitian. CV Hira Tech.
- Hardani, Auliya, N. H., Andriani, H., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Sukmana, D. J., & Istiqamah, R. R. (2020). Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif. CV Pustaka Ilmu.
- Herlaini. Didimus Tnah Boleng dan Elsy Maasawet. (2021). Teori Belajar dan Pembelajaran. Jawa Tengah: Lakeisha.

- Jan Bobby Nesra Barus dan Janwar Frihsan Sinurya. (2021). Persepsi Siswa terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMA Negeri 1 Simpang Empat. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*. Volume 4. Nomor 1.
- Joanes, Ahmad Soffian, Goh X. Z dan Kadir. (2014). *Presepsi & Logik*. Universiti Teknologi Malaysia.
- Julius Boy Nesra Basgimata Barus, Janwar Frihasan Sinuraya dan Ketrin Russel Br Tarigan. (2022). Perspektif Mahasiswa Terhadap Perkuliahan Pendidikan Jasmani Di Program Studi Pgsd Universitas Quality Berastagi. *Jurnal Curere*. Volume 6. Nomor 2.
- Muhibbin Syah. (2013). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Pinton Setya Mustafa. (2022). Peran Pendidikan Jasmani untuk Mewujudkan Tujuan Pendidikan Nasional, *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*. Volume 8. Nomor 9.
- Ratna Asri Saras Sati, & M Ramaditya. (2019). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Kepercayaan Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Menggunakan E-Money (Studi Kasus Pada Konsumen Yang Menggunakan Metland Card). *Management*, 1(1), 1–20.
- Rizki Bastanta B. Manalu dan Aser Paul Nainggolan, (2020). Motivasi Siswa Kelas Xi Ipa 1 Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Berbasis Online di Sma Angkasa 1 Lanud Soewondo. *Jurnal Penjakora*. Volume 7. Nomor 2.
- Syahza, A. (2021). *Buku Metodologi Penelitian (Revisi, Issue September)*. UR Press.
- UNESCO. (2017). *Education For Sustainable Development Goals Learning Objectives*.
- Yanti, E D. Wigati. Hasibukan, U, H. (2019). Perbedaan Kemampuan Berpikir Kritis Laki-Laki Dan Perempuan Pada Materi Sistem Peredaran Darah Mata Pelajaran Biologi Kelas Xi Mipa Man I Banyuasin III. *Jurnal Bioilmi*. 5 (1). 66-71.
- Yuhendar Evendi, Wahjoedi dan I Ketut Semarayasa. (2021). Persepsi Peserta Didik terhadap Pembelajaran PJOK Secara Daring pada Masa Pandemi. *Jurnal Ilmu Keolahragaan Undiksha*. Volume 9. Nomor 3.
- Zaidi, Z. F. (2010). Gender Differences in Human Brain. *The Open Anatomy Journal*, 2010, 2, 37-55
- Zainal Arifin. (2012). *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: Remaja Rosda Karya

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

Instrumen Penelitian PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PADA PROGRAM STUDI KEPELATIHAN OLAHRAGA DI UNIVERSITAS JAMBI

Instrument pengumpulan data sama halnya dengan alat yang digunakan dalam melakukan pengumpulan data pada suatu penelitian. Adapun alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini berupa angket. Angket penelitian pada penelitian ini berisi serangkaian pernyataan yang akan dijawab oleh responden. Teknik pengumpulan data menggunakan angket penelitian dapat disebut juga sebagai wawancara tertulis. Hal tersebut dikarenakan responden menjawab pertanyaan tertulis yang ada di angket penelitian tersebut.

Angket penelitian ini bertujuan untuk dapat memperoleh data dan latar belakang suatu individu yang digunakan dalam sampel penelitian. Selain itu juga angket penelitian ini digunakan untuk medapat menghimpun sejumlah informasiinformasi yang relevan dengan kepentingan penelitian yang dilakukan yang mana dalam hal ini berupa persepsi siswa terhadap layanan konseling individu berbasis online.

Adapun manfaat angket penelitian ini yakni jaminan validitas informasi yang diperoleh dilapangan, mengevaluasi program atau kepentingan terkait dengan layanan konseling individu berbasis online yang dilakukan dan sebagai alat untuk mengumpulkan seluruh informasi yang dibutuhkan terkait penelitian yang dikaji.

1. Kisi-Kisi Angket Penelitian

Kisi-Kisi Angket Penelitian

Variabel	Indikator	Deskriptor	Nomor Item		Jumlah Item
			+	-	
Persepsi Mahasiswa terhadap pelaksanaan pembelajaran	Kognitif	Pengetahuan mahasiswa terkait dengan pelaksanaan pembelajaran yang meliputi proses pembelajaran, sarana dan prasarana pembelajaran, pelayanan dosen dalam pembelajaran dan pelayanan akademik	1,3,5	2,4,6	6
	Afektif	Rasa puas dan tidak puas terhadap pelaksanaan pembelajaran yang meliputi proses pembelajaran, sarana dan prasarana pembelajaran, pelayanan dosen dalam pembelajaran dan pelayanan akademik	7,9,11	8,10,12	6
	Konoatif	Kecendrungan mahasiswa dalam menanggapi pelaksanaan pembelajaran yang diterima (aktif dan terbuka dalam menyampaikan keluhan maupun cuek atau tertutup dalam menanggapi	13,15,17	14,16,18	6

		keluhan) yang meliputi proses pembelajaran, sarana dan prasarana pembelajaran, pelayanan dosen dalam pembelajaran dan pelayanan akademik			
--	--	--	--	--	--

2. Petunjuk Pengisian

Berilah tanda ceklis (√) pada kolom yang tersedia di sebelah kanan sesuai dengan keadaan, pendapat serta perasaan saudara/I dan bukan berdasarkan pendapat umum atau orang lain.

3. Contoh Pengisian

Contoh Pengisian Angket Penelitian

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Sarana prasarana dalam pembelajaran Jasmani di Universitas Jambi masih kurang Memadai	√	
2	Metode Pembelajaran yang diterapkan oleh dosen pengajar sangat variatif dan memberikan kemudahan bagi saya dalam belajar		√

Pada pernyataan pertama, responden menceklis pada kolom “Ya” yang manahal tersebut berarti responden sependapat atau menyetujui pernyataan yang diajukan dan sesuai dengan apa yang responden pikirkan terkait sarana pembelajran jasmanidi Universitas Jambi. Hal tersebut juga menandakan pendapat responden bahwa sarana pembelajaran jasmani yang terdapat di Universitas Jambi belum memadai.

Pada pernyataan kedua, responden menceklis pada kolom “Tidak” yang mana hal tersebut berarti bahwa responden tidak sependapat dengan

pernyataan yang diajukan dan telah sesuai dengan yang responden lakukan dan alami yang mana mahasiswa berpendapat bahwasanya dalam melaksanakan pembelajaran, mereka berpendapat bahwasanya dalam pelaksanaan pembelajaran, dosen cukup variatif dalam menerapkan metode pembelajaran sehingga dapat membantu siswa dalam belajar.

4. Identitas Responden

No Responden :

Nama Responden :

Jenis Kelamin :

Umur :

Tanggal Pengisian :

No Hp :

5. Butir Pernyataan Angket Penelitian

Pernyataan Angket Penelitian

No	Pernyataan	Ya	Tidak
Indikator Kognitif			
1	Menurut saya, pelaksanaan pembelajaran mahasiswa kepelatihan olahraga tidak terbatas pada ruang kelas saja		
2	Pelaksanaan kepelatihan olahraga harus sering dilakukan di luar kelas		
3	Untuk lebih memahami dan mengetahui mengenai materi pembelajaran kepelatihan olahraga harus		

	dilakukan tambahan kegiatan praktik di luar kelas dengan menggunakan sarana prasarana yang tersedia		
4	Sumber pembelajaran kepelatihan olahraga selalu bersumber dari arahan dosen		
5	Pelayanan akademik dapat membantu mahasiswa dalam pelaksanaan pembelajaran		
6	Dalam pelaksanaan pembelajaran kepelatihan olahraga, mahasiswa hanya menerima materi pembelajaran yang diberikan oleh pengajar atau dosen		
Indikator Afektif			
7	Saya sangat menyukai pelaksanaan pembelajaran kepelatihan olahraga di Universitas Jambi baik di luar maupun di dalam kelas karena sarana prasarana dalam pembelajaran yang tersedia telah memadai		
8	Saya tidak puas dalam pelaksanaan pembelajaran kepelatihan olahraga di universitas Jambi		
9	Metode Pembelajaran yang diterapkan oleh dosen pengajar sangat variatif dan memberikan kemudahan bagi saya dalam belajar		
10	Pembelaksanaan pembelajaran yang diterapkan sangat monoton		

11	Saya sangat menyukai pelayanan yang diberikan oleh akademik dikarenakan adanya ketanggapan dalam memberikan layanan kepada mahasiswa		
12	Saya merasa bahwa pelaksanaan pembelajaran kepelatihan olahraga yang dilakukan tidak memuaskan karena hanya terbatas pada pemberian materi di ruang kelas		
Indikator Kognitif			
13	Saya selalu mengikuti pembelajaran kepelatihan olahraga dengan sepenuh hati		
14	Saya kerap kali menghindari pelaksanaan pembelajaran kepelatihan olahraga dengan dosen tertentu		
15	Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan sangat membantu saya dalam memahami materi yang tentang kepelatihan olahraga		
16	Saya mengikuti proses pembelajaran kepelatihan olahraga dengan terpaksa untuk memenuhi ketentuan kelulusan		
17	Saya sangat antusias selama mengikuti pembelajaran kepelatihan olahraga		
18	Saya sangat menghindari untuk berurusan dengan pelayanan akademik selama pembelajaran		

Lampiran 2

Tabulasi Persepsi Menyeluruh Mahasiswa

RESPONDEN	Nomor item Pernyataan/Skor Hasil Angket																		PERSEPSI KESELURUHAN			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	SKOR	SKOR MAX	%	Kode
RS 1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	14	18	78%	2
RS 2	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	9	18	50%	3
RS 3	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	13	18	72%	2
RS 4	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	13	18	72%	2
RS 5	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	13	18	72%	2
RS 6	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	13	18	72%	2
RS 7	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	18	89%	1
RS 8	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	18	89%	1
RS 9	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	18	89%	1
RS 10	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	18	89%	1
RS 11	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	13	18	72%	2
RS 12	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	13	18	72%	2
RS 13	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	18	89%	1
RS 14	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	18	89%	1
RS 15	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	13	18	72%	2
RS 16	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	10	18	56%	3
RS 17	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	18	89%	1
RS 18	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	15	18	83%	2
RS 19	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	13	18	72%	2

RS 20	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	14	18	78%	2
RS 21	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	12	18	67%	2
RS 22	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	12	18	67%	2
RS 23	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	12	18	67%	2
RS 24	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	12	18	67%	2
RS 25	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	18	94%	1
RS 26	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	4	18	22%	4
RS 27	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	12	18	67%	2
RS 28	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	18	94%	1
RS 29	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	9	18	50%	3
RS 30	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	9	18	50%	3
RS 31	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	18	94%	1
RS 32	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	18	89%	1
RS 33	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	9	18	50%	3
RS 34	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	9	18	50%	3
RS 35	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	12	18	67%	2
RS 36	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	9	18	50%	3
RS 37	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	18	94%	1
RS 38	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	12	18	67%	2
RS 39	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	18	94%	1
RS 40	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	9	18	50%	3
RS 41	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	13	18	72%	2
RS 42	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	12	18	67%	2
RS 43	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	13	18	72%	2
RS 44	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	11	18	61%	2

RS 45	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	10	18	56%	3
RS 46	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	8	18	44%	3
RS 47	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	7	18	39%	4
RS 48	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	8	18	44%	3
RS 49	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	8	18	44%	3
RS 50	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	7	18	39%	4
RS 51	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	10	18	56%	3
RS 52	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	9	18	50%	3
RS 53	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	4	18	22%	4
RS 54	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	10	18	56%	3
RS 55	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	7	18	39%	4
RS 56	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	15	18	83%	2
RS 57	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	8	18	44%	3
RS 58	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	11	18	61%	2
RS 59	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	11	18	61%	2
RS 60	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	11	18	61%	2
RS 61	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	10	18	56%	3
RS 62	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	11	18	61%	2
RS 63	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	10	18	56%	3
RS 64	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	8	18	44%	3
RS 65	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	11	18	61%	2
RS 66	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	14	18	78%	2
RS 67	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	13	18	72%	2
RATA-RATA																			11.81	18	65.59%	2.24

Responden	Nomor Item Pernyataan						Persepsi Kognitif			
	1	2	3	4	5	6	Skor	Skor Max	%	Kode
RS 1	1	1	1	1	1	1	6	6	100%	1
RS 2	1	0	1	0	1	0	3	6	50%	3
RS 3	1	0	1	1	1	1	5	6	83%	2
RS 4	1	0	1	1	1	1	5	6	83%	2
RS 5	1	0	1	1	1	1	5	6	83%	2
RS 6	1	0	1	1	1	1	5	6	83%	2
RS 7	1	0	1	0	1	1	4	6	67%	2
RS 8	1	0	1	0	1	1	4	6	67%	2
RS 9	1	0	1	0	1	1	4	6	67%	2
RS 10	1	0	1	0	1	1	4	6	67%	2
RS 11	1	0	1	1	1	1	5	6	83%	2
RS 12	1	0	1	1	1	1	5	6	83%	2
RS 13	1	0	1	0	1	1	4	6	67%	2
RS 14	1	0	1	0	1	1	4	6	67%	2
RS 15	1	0	1	1	1	1	5	6	83%	2
RS 16	1	0	1	1	1	1	5	6	83%	2
RS 17	1	0	1	0	1	1	4	6	67%	2
RS 18	1	1	1	1	1	0	5	6	83%	2
RS 19	1	1	1	1	1	1	6	6	100%	1
RS 20	1	0	1	1	1	0	4	6	67%	2
RS 21	1	0	1	1	1	1	5	6	83%	2
RS 22	1	0	0	0	1	1	3	6	50%	3
RS 23	1	0	0	0	1	1	3	6	50%	3
RS 24	1	0	0	0	1	1	3	6	50%	3
RS 25	1	1	1	1	1	0	5	6	83%	2
RS 26	1	0	0	0	0	0	1	6	17%	4
RS 27	1	0	1	1	1	1	5	6	83%	2
RS 28	1	1	1	1	1	0	5	6	83%	2
RS 29	1	0	1	0	1	0	3	6	50%	3
RS 30	1	0	1	0	1	0	3	6	50%	3
RS 31	1	1	1	1	1	0	5	6	83%	2
RS 32	1	0	1	1	1	0	4	6	67%	2
RS 33	1	0	1	0	1	0	3	6	50%	3
RS 34	1	0	1	0	1	0	3	6	50%	3
RS 35	1	1	1	1	1	0	5	6	83%	2
RS 36	1	0	1	0	1	0	3	6	50%	3
RS 37	1	1	1	1	1	0	5	6	83%	2

RS 38	1	0	0	0	1	1	3	6	50%	3
RS 39	1	1	1	1	1	0	5	6	83%	2
RS 40	1	0	1	0	1	0	3	6	50%	3
RS 41	1	1	1	1	1	1	6	6	100%	1
RS 42	1	0	1	1	1	1	5	6	83%	2
RS 43	1	0	1	1	1	1	5	6	83%	2
RS 44	1	1	1	0	1	1	5	6	83%	2
RS 45	1	0	1	1	1	0	4	6	67%	2
RS 46	1	0	0	1	0	1	3	6	50%	3
RS 47	0	1	0	1	0	0	2	6	33%	4
RS 48	0	0	1	0	1	0	2	6	33%	4
RS 49	1	0	1	0	1	0	3	6	50%	3
RS 50	1	0	1	0	0	0	2	6	33%	4
RS 51	1	0	1	0	1	0	3	6	50%	3
RS 52	1	0	1	1	1	1	5	6	83%	2
RS 53	1	0	0	0	1	0	2	6	33%	4
RS 54	1	0	1	0	1	0	3	6	50%	3
RS 55	0	0	1	0	0	0	1	6	17%	4
RS 56	1	0	1	0	1	1	4	6	67%	2
RS 57	1	0	1	0	1	0	3	6	50%	3
RS 58	1	1	1	1	1	1	6	6	100%	1
RS 59	1	0	1	1	1	0	4	6	67%	2
RS 60	1	0	1	1	0	1	4	6	67%	2
RS 61	1	0	1	1	0	0	3	6	50%	3
RS 62	1	0	1	1	0	1	4	6	67%	2
RS 63	1	0	1	1	0	1	4	6	67%	2
RS 64	1	0	1	0	1	1	4	6	67%	2
RS 65	1	0	1	1	0	1	4	6	67%	2
RS 66	1	1	1	1	1	1	6	6	100%	1
RS 67	1	1	1	1	1	0	5	6	83%	2
Rata-Rata							4.01	6	66.92%	2.36

Responden	Nomor Item Pernyataan						Persepsi Afektif			
	7	8	9	10	11	12	Skor	Skor Max	%	Kode
RS 1	1	1	1	1	1	0	5	6	83%	2
RS 2	1	0	1	0	1	0	3	6	50%	3
RS 3	1	1	1	1	1	1	6	6	100%	1
RS 4	1	1	1	1	1	1	6	6	100%	1
RS 5	1	1	1	1	1	1	6	6	100%	1
RS 6	1	1	1	1	1	1	6	6	100%	1
RS 7	1	1	1	1	1	1	6	6	100%	1
RS 8	1	1	1	1	1	1	6	6	100%	1
RS 9	1	1	1	1	1	1	6	6	100%	1
RS 10	1	1	1	1	1	1	6	6	100%	1
RS 11	1	1	1	1	1	1	6	6	100%	1
RS 12	1	1	1	1	1	1	6	6	100%	1
RS 13	1	1	1	1	1	1	6	6	100%	1
RS 14	1	1	1	1	1	1	6	6	100%	1
RS 15	1	0	1	0	1	0	3	6	50%	3
RS 16	1	0	1	0	0	0	2	6	33%	4
RS 17	1	1	1	1	1	1	6	6	100%	1
RS 18	1	1	1	0	1	0	4	6	67%	2
RS 19	1	0	0	0	1	1	3	6	50%	3
RS 20	1	1	1	1	1	1	6	6	100%	1
RS 21	1	1	1	0	1	0	4	6	67%	2
RS 22	1	1	1	1	1	0	5	6	83%	2
RS 23	1	1	1	1	1	0	5	6	83%	2
RS 24	1	1	1	1	1	0	5	6	83%	2
RS 25	1	1	1	1	1	1	6	6	100%	1
RS 26	0	0	1	0	0	0	1	6	17%	4
RS 27	1	1	1	0	1	0	4	6	67%	2
RS 28	1	1	1	1	1	1	6	6	100%	1
RS 29	1	0	1	0	1	0	3	6	50%	3
RS 30	1	0	1	0	1	0	3	6	50%	3
RS 31	1	1	1	1	1	1	6	6	100%	1
RS 32	1	1	1	1	1	1	6	6	100%	1
RS 33	1	0	1	0	1	0	3	6	50%	3
RS 34	1	0	1	0	1	0	3	6	50%	3
RS 35	0	0	1	0	1	0	2	6	33%	4
RS 36	1	0	1	0	1	0	3	6	50%	3
RS 37	1	1	1	1	1	1	6	6	100%	1

RS 38	1	1	1	1	1	0	5	6	83%	2
RS 39	1	1	1	1	1	1	6	6	100%	1
RS 40	1	0	1	0	1	0	3	6	50%	3
RS 41	0	1	1	1	0	1	4	6	67%	2
RS 42	1	1	0	0	0	1	3	6	50%	3
RS 43	1	1	0	1	1	1	5	6	83%	2
RS 44	1	0	1	0	1	1	4	6	67%	2
RS 45	1	1	0	0	0	1	3	6	50%	3
RS 46	1	0	1	0	0	0	2	6	33%	4
RS 47	0	0	1	0	1	0	2	6	33%	4
RS 48	1	0	0	1	0	0	2	6	33%	4
RS 49	0	0	1	0	1	0	2	6	33%	4
RS 50	1	0	1	0	1	0	3	6	50%	3
RS 51	0	1	1	0	1	1	4	6	67%	2
RS 52	1	1	0	0	0	0	2	6	33%	4
RS 53	0	0	0	0	1	0	1	6	17%	4
RS 54	1	1	1	0	1	0	4	6	67%	2
RS 55	0	0	0	1	1	1	3	6	50%	3
RS 56	1	1	1	0	1	1	5	6	83%	2
RS 57	1	1	1	0	0	0	3	6	50%	3
RS 58	1	1	1	0	0	0	3	6	50%	3
RS 59	1	0	0	0	0	0	1	6	17%	4
RS 60	1	1	0	0	0	0	2	6	33%	4
RS 61	1	0	0	1	1	0	3	6	50%	3
RS 62	1	1	0	0	0	0	2	6	33%	4
RS 63	1	1	0	0	0	0	2	6	33%	4
RS 64	0	1	1	0	1	0	3	6	50%	3
RS 65	1	1	0	0	0	0	2	6	33%	4
RS 66	1	1	0	0	0	1	3	6	50%	3
RS 67	1	0	0	1	1	0	3	6	50%	3
Rata-Rata							3.96	6	65.92%	2.40

Responden	Nomor Item Pernyataan						Persepsi Konoatif			
	13	14	15	16	17	18	Skor	Skor Max	%	Kode
RS 1	1	0	0	1	1	0	3	6	50%	3
RS 2	1	0	1	0	1	0	3	6	50%	3
RS 3	1	0	1	0	0	0	2	6	33%	4
RS 4	1	0	1	0	0	0	2	6	33%	4
RS 5	1	0	1	0	0	0	2	6	33%	4
RS 6	1	0	1	0	0	0	2	6	33%	4
RS 7	1	1	1	1	1	1	6	6	100%	1
RS 8	1	1	1	1	1	1	6	6	100%	1
RS 9	1	1	1	1	1	1	6	6	100%	1
RS 10	1	1	1	1	1	1	6	6	100%	1
RS 11	1	0	1	0	0	0	2	6	33%	4
RS 12	1	0	1	0	0	0	2	6	33%	4
RS 13	1	1	1	1	1	1	6	6	100%	1
RS 14	1	1	1	1	1	1	6	6	100%	1
RS 15	1	1	1	0	1	1	5	6	83%	2
RS 16	1	0	1	0	1	0	3	6	50%	3
RS 17	1	1	1	1	1	1	6	6	100%	1
RS 18	1	1	1	1	1	1	6	6	100%	1
RS 19	1	1	1	1	0	0	4	6	67%	2
RS 20	1	1	1	1	0	0	4	6	67%	2
RS 21	1	0	1	0	1	0	3	6	50%	3
RS 22	1	0	0	1	1	1	4	6	67%	2
RS 23	1	0	0	1	1	1	4	6	67%	2
RS 24	1	0	0	1	1	1	4	6	67%	2
RS 25	1	1	1	1	1	1	6	6	100%	1
RS 26	1	0	0	0	1	0	2	6	33%	4
RS 27	1	0	1	0	1	0	3	6	50%	3
RS 28	1	1	1	1	1	1	6	6	100%	1
RS 29	1	0	1	0	1	0	3	6	50%	3
RS 30	1	0	1	0	1	0	3	6	50%	3
RS 31	1	1	1	1	1	1	6	6	100%	1
RS 32	1	1	1	1	1	1	6	6	100%	1
RS 33	1	0	1	0	1	0	3	6	50%	3
RS 34	1	0	1	0	1	0	3	6	50%	3
RS 35	1	1	0	1	1	1	5	6	83%	2
RS 36	1	0	1	0	1	0	3	6	50%	3
RS 37	1	1	1	1	1	1	6	6	100%	1
RS 38	1	0	0	1	1	1	4	6	67%	2

RS 39	1	1	1	1	1	1	6	6	100%	1
RS 40	1	0	1	0	1	0	3	6	50%	3
RS 41	0	0	0	1	1	1	3	6	50%	3
RS 42	1	1	1	1	0	0	4	6	67%	2
RS 43	1	1	1	0	0	0	3	6	50%	3
RS 44	0	0	0	1	1	0	2	6	33%	4
RS 45	1	0	1	0	1	0	3	6	50%	3
RS 46	1	0	0	1	1	0	3	6	50%	3
RS 47	0	1	1	0	1	0	3	6	50%	3
RS 48	0	0	1	1	1	1	4	6	67%	2
RS 49	1	0	0	1	1	0	3	6	50%	3
RS 50	0	0	1	0	1	0	2	6	33%	4
RS 51	1	0	1	0	1	0	3	6	50%	3
RS 52	1	0	0	1	0	0	2	6	33%	4
RS 53	0	0	0	0	1	0	1	6	17%	4
RS 54	1	0	1	0	1	0	3	6	50%	3
RS 55	1	0	1	0	1	0	3	6	50%	3
RS 56	1	1	1	1	1	1	6	6	100%	1
RS 57	1	0	1	0	0	0	2	6	33%	4
RS 58	0	0	1	0	1	0	2	6	33%	4
RS 59	1	1	1	1	1	1	6	6	100%	1
RS 60	1	1	1	1	0	1	5	6	83%	2
RS 61	1	1	1	0	1	0	4	6	67%	2
RS 62	1	1	1	1	0	1	5	6	83%	2
RS 63	1	1	1	1	0	0	4	6	67%	2
RS 64	0	0	1	0	0	0	1	6	17%	4
RS 65	1	1	1	1	0	1	5	6	83%	2
RS 66	1	1	1	1	0	1	5	6	83%	2
RS 67	0	1	1	1	1	1	5	6	83%	2
Rata-Rata							3.84	6	63.93%	2.48

Responden	Nomor Item Pernyataan																		Persepsi Mahasiswa Laki-Laki			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	Skor	Skor Max	%	Kode
RS 1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	14	18	78%	2
RS 2	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	9	18	50%	3
RS 3	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	13	18	72%	2
RS 4	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	13	18	72%	2
RS 5	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	13	18	72%	2
RS 6	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	13	18	72%	2
RS 7	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	18	89%	1
RS 8	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	18	89%	1
RS 9	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	18	89%	1
RS 10	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	18	89%	1
RS 11	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	13	18	72%	2
RS 21	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	12	18	67%	2
RS 22	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	12	18	67%	2
RS 23	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	12	18	67%	2
RS 24	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	12	18	67%	2
RS 25	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	18	94%	1
RS 26	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	4	18	22%	4
RS 27	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	12	18	67%	2
RS 28	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	18	94%	1
RS 29	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	9	18	50%	3
RS 30	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	9	18	50%	3
RS 31	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	18	94%	1
RS 32	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	18	89%	1

RS 33	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	9	18	50%	3
RS 44	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	11	18	61%	2
RS 45	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	10	18	56%	3
RS 46	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	8	18	44%	3
RS 47	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	7	18	39%	4
RS 48	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	8	18	44%	3
RS 49	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	8	18	44%	3
RS 50	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	7	18	39%	4
RS 51	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	10	18	56%	3
RS 52	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	9	18	50%	3
RS 53	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	4	18	22%	4
RS 54	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	10	18	56%	3
RS 55	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	7	18	39%	4
RS 56	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	15	18	83%	2
RS 57	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	8	18	44%	3
RS 58	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	11	18	61%	2
RS 59	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	11	18	61%	2
RATA-RATA																			11.35	18	63.06%	2.35

Responden	Nomor Pernyataan						Persepsi Kognitif Laki-Laki			
	1	2	3	4	5	6	Skor	Skor Max	%	Kode
RS 1	1	1	1	1	1	1	6	6	100%	1
RS 2	1	0	1	0	1	0	3	6	50%	3
RS 3	1	0	1	1	1	1	5	6	83%	2
RS 4	1	0	1	1	1	1	5	6	83%	2
RS 5	1	0	1	1	1	1	5	6	83%	2
RS 6	1	0	1	1	1	1	5	6	83%	2
RS 7	1	0	1	0	1	1	4	6	67%	2
RS 8	1	0	1	0	1	1	4	6	67%	2
RS 9	1	0	1	0	1	1	4	6	67%	2
RS 10	1	0	1	0	1	1	4	6	67%	2
RS 11	1	0	1	1	1	1	5	6	83%	2
RS 21	1	0	1	1	1	1	5	6	83%	2
RS 22	1	0	0	0	1	1	3	6	50%	3
RS 23	1	0	0	0	1	1	3	6	50%	3
RS 24	1	0	0	0	1	1	3	6	50%	3
RS 25	1	1	1	1	1	0	5	6	83%	2
RS 26	1	0	0	0	0	0	1	6	17%	4
RS 27	1	0	1	1	1	1	5	6	83%	2
RS 28	1	1	1	1	1	0	5	6	83%	2
RS 29	1	0	1	0	1	0	3	6	50%	3
RS 30	1	0	1	0	1	0	3	6	50%	3
RS 31	1	1	1	1	1	0	5	6	83%	2
RS 32	1	0	1	1	1	0	4	6	67%	2
RS 33	1	0	1	0	1	0	3	6	50%	3
RS 44	1	1	1	0	1	1	5	6	83%	2
RS 45	1	0	1	1	1	0	4	6	67%	2
RS 46	1	0	0	1	0	1	3	6	50%	3
RS 47	0	1	0	1	0	0	2	6	33%	4
RS 48	0	0	1	0	1	0	2	6	33%	4
RS 49	1	0	1	0	1	0	3	6	50%	3
RS 50	1	0	1	0	0	0	2	6	33%	4
RS 51	1	0	1	0	1	0	3	6	50%	3
RS 52	1	0	1	1	1	1	5	6	83%	2
RS 53	1	0	0	0	1	0	2	6	33%	4
RS 54	1	0	1	0	1	0	3	6	50%	3
RS 55	0	0	1	0	0	0	1	6	17%	4
RS 56	1	0	1	0	1	1	4	6	67%	2

RS 57	1	0	1	0	1	0	3	6	50%	3
RS 58	1	1	1	1	1	1	6	6	100%	1
RS 59	1	0	1	1	1	0	4	6	67%	2
RATA-RATA							3.75	6	62.50%	2.55

Responden	Nomor Pernyataan						Persepsi Afektif Laki-Laki			
	7	8	9	10	11	12	Skor	Skor Max	%	Kode
RS 1	1	1	1	1	1	0	5	6	83%	2
RS 2	1	0	1	0	1	0	3	6	50%	3
RS 3	1	1	1	1	1	1	6	6	100%	1
RS 4	1	1	1	1	1	1	6	6	100%	1
RS 5	1	1	1	1	1	1	6	6	100%	1
RS 6	1	1	1	1	1	1	6	6	100%	1
RS 7	1	1	1	1	1	1	6	6	100%	1
RS 8	1	1	1	1	1	1	6	6	100%	1
RS 9	1	1	1	1	1	1	6	6	100%	1
RS 10	1	1	1	1	1	1	6	6	100%	1
RS 11	1	1	1	1	1	1	6	6	100%	1
RS 21	1	1	1	0	1	0	4	6	67%	2
RS 22	1	1	1	1	1	0	5	6	83%	2
RS 23	1	1	1	1	1	0	5	6	83%	2
RS 24	1	1	1	1	1	0	5	6	83%	2
RS 25	1	1	1	1	1	1	6	6	100%	1
RS 26	0	0	1	0	0	0	1	6	17%	4
RS 27	1	1	1	0	1	0	4	6	67%	2
RS 28	1	1	1	1	1	1	6	6	100%	1
RS 29	1	0	1	0	1	0	3	6	50%	3
RS 30	1	0	1	0	1	0	3	6	50%	3
RS 31	1	1	1	1	1	1	6	6	100%	1
RS 32	1	1	1	1	1	1	6	6	100%	1
RS 33	1	0	1	0	1	0	3	6	50%	3
RS 44	1	0	1	0	1	1	4	6	67%	2
RS 45	1	1	0	0	0	1	3	6	50%	3
RS 46	1	0	1	0	0	0	2	6	33%	4
RS 47	0	0	1	0	1	0	2	6	33%	4
RS 48	1	0	0	1	0	0	2	6	33%	4
RS 49	0	0	1	0	1	0	2	6	33%	4
RS 50	1	0	1	0	1	0	3	6	50%	3
RS 51	0	1	1	0	1	1	4	6	67%	2
RS 52	1	1	0	0	0	0	2	6	33%	4

RS 53	0	0	0	0	1	0	1	6	17%	4
RS 54	1	1	1	0	1	0	4	6	67%	2
RS 55	0	0	0	1	1	1	3	6	50%	3
RS 56	1	1	1	0	1	1	5	6	83%	2
RS 57	1	1	1	0	0	0	3	6	50%	3
RS 58	1	1	1	0	0	0	3	6	50%	3
RS 59	1	0	0	0	0	0	1	6	17%	4
RATA-RATA							4.075	6	67.92%	2.30

Responden	Nomor Pernyataan						Persepsi Konoatif Laki-Laki			
	13	14	15	16	17	18	Skor	Skor Max	%	Kode
RS 1	1	0	0	1	1	0	3	6	50%	3
RS 2	1	0	1	0	1	0	3	6	50%	3
RS 3	1	0	1	0	0	0	2	6	33%	4
RS 4	1	0	1	0	0	0	2	6	33%	4
RS 5	1	0	1	0	0	0	2	6	33%	4
RS 6	1	0	1	0	0	0	2	6	33%	4
RS 7	1	1	1	1	1	1	6	6	100%	1
RS 8	1	1	1	1	1	1	6	6	100%	1
RS 9	1	1	1	1	1	1	6	6	100%	1
RS 10	1	1	1	1	1	1	6	6	100%	1
RS 11	1	0	1	0	0	0	2	6	33%	4
RS 21	1	0	1	0	1	0	3	6	50%	3
RS 22	1	0	0	1	1	1	4	6	67%	2
RS 23	1	0	0	1	1	1	4	6	67%	2
RS 24	1	0	0	1	1	1	4	6	67%	2
RS 25	1	1	1	1	1	1	6	6	100%	1
RS 26	1	0	0	0	1	0	2	6	33%	4
RS 27	1	0	1	0	1	0	3	6	50%	3
RS 28	1	1	1	1	1	1	6	6	100%	1
RS 29	1	0	1	0	1	0	3	6	50%	3
RS 30	1	0	1	0	1	0	3	6	50%	3
RS 31	1	1	1	1	1	1	6	6	100%	1
RS 32	1	1	1	1	1	1	6	6	100%	1
RS 33	1	0	1	0	1	0	3	6	50%	3
RS 44	0	0	0	1	1	0	2	6	33%	4
RS 45	1	0	1	0	1	0	3	6	50%	3
RS 46	1	0	0	1	1	0	3	6	50%	3
RS 47	0	1	1	0	1	0	3	6	50%	3
RS 48	0	0	1	1	1	1	4	6	67%	2

RS 49	1	0	0	1	1	0	3	6	50%	3
RS 50	0	0	1	0	1	0	2	6	33%	4
RS 51	1	0	1	0	1	0	3	6	50%	3
RS 52	1	0	0	1	0	0	2	6	33%	4
RS 53	0	0	0	0	1	0	1	6	17%	4
RS 54	1	0	1	0	1	0	3	6	50%	3
RS 55	1	0	1	0	1	0	3	6	50%	3
RS 56	1	1	1	1	1	1	6	6	100%	1
RS 57	1	0	1	0	0	0	2	6	33%	4
RS 58	0	0	1	0	1	0	2	6	33%	4
RS 59	1	1	1	1	1	1	6	6	100%	1
RATA-RATA							3.525	6	58.75%	2.70

Responden	Nomor Item Pernyataan																		Persepsi Siswa Perempuan (27 MHS)			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	Skor	Skor Max	%	Kode
RS 12	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	13	18	72%	2
RS 13	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	18	89%	1
RS 14	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	18	89%	1
RS 15	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	13	18	72%	2
RS 16	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	10	18	56%	3
RS 17	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	18	89%	1
RS 18	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	15	18	83%	2
RS 19	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	13	18	72%	2
RS 20	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	14	18	78%	2
RS 34	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	9	18	50%	3
RS 35	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	12	18	67%	2
RS 36	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	9	18	50%	3
RS 37	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	18	94%	1
RS 38	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	12	18	67%	2
RS 39	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	18	94%	1
RS 40	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	9	18	50%	3
RS 41	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	13	18	72%	2
RS 42	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	12	18	67%	2
RS 43	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	13	18	72%	2
RS 60	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	11	18	61%	2
RS 61	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	10	18	56%	3
RS 62	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	11	18	61%	2
RS 63	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	10	18	56%	3

RS 64	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	8	18	44%	3
RS 65	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	11	18	61%	2
RS 66	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	14	18	78%	2
RS 67	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	13	18	72%	2
RATA-RATA																			12.48	18	69.34%	2.07

Responden	Nomor Pernyataan						Persepsi Kognitif Perempuan			
	1	2	3	4	5	6	Skor	Skor Max	%	Kode
RS 12	1	0	1	1	1	1	5	6	83%	2
RS 13	1	0	1	0	1	1	4	6	67%	2
RS 14	1	0	1	0	1	1	4	6	67%	2
RS 15	1	0	1	1	1	1	5	6	83%	2
RS 16	1	0	1	1	1	1	5	6	83%	2
RS 17	1	0	1	0	1	1	4	6	67%	2
RS 18	1	1	1	1	1	0	5	6	83%	2
RS 19	1	1	1	1	1	1	6	6	100%	1
RS 20	1	0	1	1	1	0	4	6	67%	2
RS 34	1	0	1	0	1	0	3	6	50%	3
RS 35	1	1	1	1	1	0	5	6	83%	2
RS 36	1	0	1	0	1	0	3	6	50%	3
RS 37	1	1	1	1	1	0	5	6	83%	2
RS 38	1	0	0	0	1	1	3	6	50%	3
RS 39	1	1	1	1	1	0	5	6	83%	2
RS 40	1	0	1	0	1	0	3	6	50%	3
RS 41	1	1	1	1	1	1	6	6	100%	1
RS 42	1	0	1	1	1	1	5	6	83%	2
RS 43	1	0	1	1	1	1	5	6	83%	2
RS 60	1	0	1	1	0	1	4	6	67%	2
RS 61	1	0	1	1	0	0	3	6	50%	3
RS 62	1	0	1	1	0	1	4	6	67%	2
RS 63	1	0	1	1	0	1	4	6	67%	2
RS 64	1	0	1	0	1	1	4	6	67%	2
RS 65	1	0	1	1	0	1	4	6	67%	2
RS 66	1	1	1	1	1	1	6	6	100%	1
RS 67	1	1	1	1	1	0	5	6	83%	2
RATA-RATA							4.41	6	73.46%	2.07

Responden	Nomor Pernyataan						Persepsi Afektif Perempuan			
	7	8	9	10	11	12	Skor	Skor Max	%	Kode
RS 12	1	1	1	1	1	1	6	6	100%	1
RS 13	1	1	1	1	1	1	6	6	100%	1
RS 14	1	1	1	1	1	1	6	6	100%	1
RS 15	1	0	1	0	1	0	3	6	50%	3
RS 16	1	0	1	0	0	0	2	6	33%	4
RS 17	1	1	1	1	1	1	6	6	100%	1
RS 18	1	1	1	0	1	0	4	6	67%	2
RS 19	1	0	0	0	1	1	3	6	50%	3
RS 20	1	1	1	1	1	1	6	6	100%	1
RS 34	1	0	1	0	1	0	3	6	50%	3
RS 35	0	0	1	0	1	0	2	6	33%	4
RS 36	1	0	1	0	1	0	3	6	50%	3
RS 37	1	1	1	1	1	1	6	6	100%	1
RS 38	1	1	1	1	1	0	5	6	83%	2
RS 39	1	1	1	1	1	1	6	6	100%	1
RS 40	1	0	1	0	1	0	3	6	50%	3
RS 41	0	1	1	1	0	1	4	6	67%	2
RS 42	1	1	0	0	0	1	3	6	50%	3
RS 43	1	1	0	1	1	1	5	6	83%	2
RS 60	1	1	0	0	0	0	2	6	33%	4
RS 61	1	0	0	1	1	0	3	6	50%	3
RS 62	1	1	0	0	0	0	2	6	33%	4
RS 63	1	1	0	0	0	0	2	6	33%	4
RS 64	0	1	1	0	1	0	3	6	50%	3
RS 65	1	1	0	0	0	0	2	6	33%	4
RS 66	1	1	0	0	0	1	3	6	50%	3
RS 67	1	0	0	1	1	0	3	6	50%	3
RATA-RATA							3.78	6	62.96%	2.56

Responden	Nomor Pernyataan						Persepsi Konoatif Perempuan			
	13	14	15	16	17	18	Skor	Skor Max	%	Kode
RS 12	1	0	1	0	0	0	2	6	33%	4
RS 13	1	1	1	1	1	1	6	6	100%	1
RS 14	1	1	1	1	1	1	6	6	100%	1
RS 15	1	1	1	0	1	1	5	6	83%	2
RS 16	1	0	1	0	1	0	3	6	50%	3
RS 17	1	1	1	1	1	1	6	6	100%	1
RS 18	1	1	1	1	1	1	6	6	100%	1
RS 19	1	1	1	1	0	0	4	6	67%	2
RS 20	1	1	1	1	0	0	4	6	67%	2
RS 34	1	0	1	0	1	0	3	6	50%	3
RS 35	1	1	0	1	1	1	5	6	83%	2
RS 36	1	0	1	0	1	0	3	6	50%	3
RS 37	1	1	1	1	1	1	6	6	100%	1
RS 38	1	0	0	1	1	1	4	6	67%	2
RS 39	1	1	1	1	1	1	6	6	100%	1
RS 40	1	0	1	0	1	0	3	6	50%	3
RS 41	0	0	0	1	1	1	3	6	50%	3
RS 42	1	1	1	1	0	0	4	6	67%	2
RS 43	1	1	1	0	0	0	3	6	50%	3
RS 60	1	1	1	1	0	1	5	6	83%	2
RS 61	1	1	1	0	1	0	4	6	67%	2
RS 62	1	1	1	1	0	1	5	6	83%	2
RS 63	1	1	1	1	0	0	4	6	67%	2
RS 64	0	0	1	0	0	0	1	6	17%	4
RS 65	1	1	1	1	0	1	5	6	83%	2
RS 66	1	1	1	1	0	1	5	6	83%	2
RS 67	0	1	1	1	1	1	5	6	83%	2
RATA-RATA							4.30	6	71.60%	2.15

Lampiran 3

Riwayat Hidup

A. IDENTITAS DIRI

Nama	: Kholil Absor
Nim	: KIA220048
Tempat, Tanggal Lahir	: Keroya, 28 Maret 2002
Agama	: Islam
Golongan Darah	: B
E-mail	: kholilabsor181@gmail.com
No Hp	: +6285245804682
Alamat	: Valencia Mendalo, Muaro Jambi
Hobby	: Otomotif dan Game
Nama Ayah	: M.Nuh
Nama Ibu	: Elvi Sukaisih



B. RIWAYAT PENDIDIKAN

SD	: SDN 119 Desa Keroya
SMP	: SMPN 35 Merangin
MAS	: MAS As'ad Kota Jambi
Perguruan Tinggi	: Universitas Jambi